ELEX MEDIA KOMPUTINDO

Disertai CD berisi file-file latihan



CARA MUDAH MENGGUNAKAN

SPSS DATA ENTRY

KAAN KPA
.411:1
s
wid
KOM/6

- Membuat rancangan kuesioner dan program pengolahan data
- Menggunakan form design dan form entry
- Menyajikan contoh-contoh yang mudah dipahami

Widyo Pura Buana

Cara Mudah
Menggunakan
SPSS Data Entry

N. .....

PERPUSTAKAAN
KONSORSIUM PEMBARUAN AGRARIA
KPA

Sanksi Pelanggaran Pasal 72
Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002
Tentang Hak Cipta

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,(satu juta rupiah) atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000 (lima miliar rupiah).

2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah).

Cara Mudah Menggunakan SPSS Data Entry

Widyo Pura Buana

Penerbit PT Elex Media Komputindo
Kelompok Gramedia, Jakarta

Cara Mudah Menggunakan SPSS Data Entry
Widyo Pura Buana
©2006, PT Elex Media Komputindo, Jakarta
Hak Cipta dilindungi undang-undang
Diterbitkan pertama kali oleh
Penerbit PT Elex Media Komputindo
Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI, Jakarta 2006

121061339
ISBN: 979-20-9473-3

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta
Isi di luar tanggung jawab percetakan

KATA PENGANTAR

Kegiatan yang tidak dapat diabaikan di dalam survei adalah merancang kuesioner dan entri data. Pada umumnya peneliti merancang kuesioner dengan sofware olah kata (MS Word, WordPerfect, dan lain-lain) dan mengentri data dengan software olah data spreadsheet (MS Access, MS Excel, Lotus, Visual Basic, Visual FoxPro, dan lain-lain). Kemudian hasil data tersebut baru dilakukan analisis dengan software statistik (SPSS, SAS, dan lain-lain) sehingga di dalam merancang kuesioner dan pengolahan data survei membutuhkan waktu yang relatif lama dan jumlah file yang relatif banyak.

SPSS Data Entry adalah software yang powerful untuk kecepatan dan keakuratan dalam entri data. Jika Anda membutuhkan data cepat dan bersih, Anda membutuhkan SPSS Data Entry.

Merancang kuesioner survei. SPSS Data Entry adalah software yang powerful untuk membuat form dan kuesioner. Anda dapat memilih contoh survei sebagai bantuan pertama kali, atau membuat form sendiri sesuai kebutuhan survei. Anda juga dapat membuat form atau kuesioner dari file SPSS yang sudah ada.

Keberhasilan suatu survei dimulai dari rancangan kuesioner yang baik. Pada umumnya peneliti baru mempertimbangkan bagaimana merekam dan menganalisa data mereka setelah menyebarkan kuesioner kepada responden. Di dalam SPSS Data Entry, Anda dapat membuat pertanyaan dan pilihan jawaban, mendefinisikan variabel yang akan digunakan dalam analisis. Hasilnya adalah data yang tidak hanya bersih, tetapi juga sudah siap untuk Anda analisis lebih lanjut.

Cepat dan efisien. SPSS Data Entry mempunyai sejumlah fitur untuk mengentri data secara cepat. Anda dapat membuat rule Skip & Fill, mengisi secara otomatis pertanyaan berdasarkan pertanyaan sebelumnya, atau menggunakan Table Entry untuk mengentri data secara cepat dalam format spreadsheet.

Data yang bersih. SPSS Data Entry dapat dibuat rule validasi untuk memas-tikan data yang dientri sudah benar, atau menggunakan rule cek untuk melihat logika konsistensi (misal, jika responden laki-laki

mengaku hamil, maka Anda akan mendapatkan pesan kesalahan). Anda juga dapat memeriksa kesalahan dari file yang sudah ada.

Selain itu, kelebihan lain dari SPSS Data Entry adalah hasil file dari SPSS Data Entry dapat langsung dibuka dengan software SPSS untuk dilakukan analisis lebih lanjut. Hal ini sangat menghemat jumlah file hasil survei di dalam komputer Anda.

Buku ini diharapkan dapat membantu proses penyusunan kuesioner dan perekaman data survei. Dalam buku ini dibahas pengenalan SPSS Data Entry bagi pemula dalam membuat kuesioner sekaligus sebagai program data entry dan rule validasi data bagi pemula maupun pengguna mahir.

Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan buku ini. Penulis mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang tiada terkira, antara lain nikmat keselamatan, keamanan, dan kesehatan, serta nikmat kebahagiaan dikaruniai keluarga yang sakinah, mawadah, warohmah. *Thanks for my beloved wife* Neneng Hanifah, dan kedua anak saya yang sholeh dan cerdas, Hafizh ʻqmanul Hakim dan Syifa Royani Hakim. Terima kasih kepada ıda Endang Suraningsih dan Yani Maryani, Yoyok, Tatut, Momon, k, Mbah Mboto, Om Nono, Lik Wiwik, Om Yoto, Bulik Tatik. ma kasih kepada Bapak Prof. Nuririawan beserta keluarga serta a dosen statistika di Institut Teknologi Sepuluh Nopember dan ıkademi Ilmu Statistik, rekan-rekan di Badan Pusat Statistik, serta seluruh peminat statistik di bumi nusantara tercinta. Semoga tercipta Indonesia yang adil, makmur, dan sejahtera. Terima kasih juga saya sampaikan kepada pimpinan dan keluarga besar PT Elex Media Komputindo, Bapak Vincent Sugeng Hardojo dan Ibu Elizabeth Aribawa sebagai editor.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan buku ini masih banyak kekurangan. Kritik dan saran dari pembaca sangat dibutuhkan dalam rangka penyempurnaan buku ini di masa yang akan datang dan dapat dikirimkan ke penulis via e-mail **wirobumi@yahoo.com**. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Terima kasih.

Wassalam,

Widyo Pura Buana

DAFTAR ISI

Kata Pengantar v
Daftar Isi vii

BAB 1 DASAR-DASAR SPSS DATA ENTRY 1

1.1 Instalasi SPSS Data Entry 2
1.2 Mengenal SPSS Data Entry 9
1.3 Memulai Program SPSS Data Entry 9
1.4 Komponen SPSS Data Entry 10
1.4.1 Window Builder 11
1.4.2 Window Form 11
1.4.3 Properties 12
1.4.4 Toolbox 12
1.5 File SPSS Data Entry 13
1.6 Question Text dan Response Controls dalam SPSS Data Entry 14
1.7 Variabel dalam SPSS Data Entry 15

BAB 2 MEMBUAT QUESTION TEXT 21

2.1 Tipe-Tipe Pertanyaan 22
2.1.1 Option Buttons 23
2.1.2 Single Selection List Box 29
2.1.3 Drop-Down List 35
2.1.4 Check Box 42
2.1.5 Text Box 48
2.1.6 Kuesioner Format Print dan Elektronik 53

BAB 3 MEMBUAT DAN MENGEDIT VARIABEL 55

3.1 Membuat Variabel 56
3.2 Properties Variabel 58
3.3 Membuat Pertanyaan dari Variabel 62

BAB 4 FORMAT DAN MENCETAK FORM, ENTRI DATA 65

4.1 Membuat Kalimat 66
4.2 Mengubah Properti Teks 67
4.3 Menambah Garis dan Segiempat 69
4.4 Membuat Ukuran Halaman 72
4.5 Header dan Footer 73
4.6 Mencetak Form 75
4.7 Membuat Duplikat Form 78
4.8 Entri Data dengan SPSS Data Entry 79
4.9 Mengenali Bagian-Bagian Form Kuesioner SPSS Data Entry 82

BAB 5 RULE VALIDASI 87

5.1 Jenis-Jenis Rule Validasi 88
5.1.1 Validation 88
5.1.2 Checking 88
5.1.3 Skip and Fill 89
5.2 Membuat Rule Validasi 89
5.3 Membuat Rule Checking 93
5.4 Membuat Rule Skip & Fill 99

BAB 6 TIP MELAKUKAN SURVEY 109

6.1 Tujuan Survei 110
6.2 Populasi 110
6.3 Ukuran Sampel 111
6.4 Teknik Sampling 111
6.5 Pertanyaan Survei 112

6.6 Pilihan Jawaban 112
6.7 Respon Rate 113
6.8 Perekaman Data 113
6.9 Analisis Data 113
6.10 Langkah-Langkah Melakukan Survei 114

Lampiran: Worksheet Survei 117

BAB 1

DASAR-DASAR SPSS DATA ENTRY

Tujuan:

Memperkenalkan secara umum fitur dan struktur dari SPSS Data Entry.

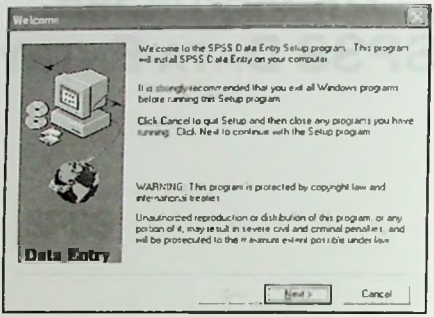
Metode:

1. Melakukan Instalasi SPSS Data Entry.
2. Membuka program dan mengenali window, menu, dan toolbox.
3. Mempelajari hubungan antara file, variabel, dan pertanyaan.

1.1 Instalasi SPSS Data Entry

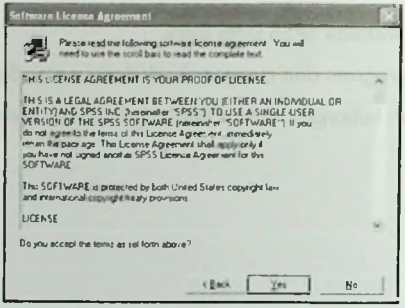
Langkah-langkah melakukan instalasi SPSS Data Entry 1.0 adalah:

1. Dari **Start Menu**, pilih **Run**.
2. Dalam kotak dialog **Run** pilih <Direktori di mana Setup.exe SPSS Data Entry berada>, klik setup.exe.
3. Setelah itu akan muncul tampilan selamat datang.



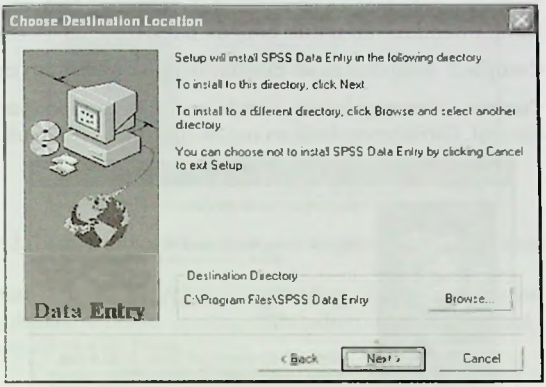
Jambar 1.1 Tampilan selamat datang pada tahap instalasi SPSS Data Entry

4. Klik **Next** untuk melanjutkan, setelah itu akan muncul tampilan **Licence Agreement**, klik pilihan **Yes**.



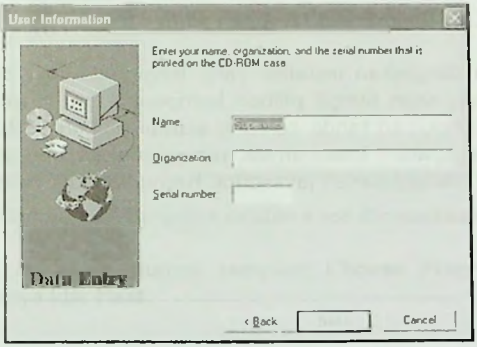
Gambar 1.2 Tampilan persetujuan lisensi

5. Setelah itu akan muncul tampilan **Choose Destination Location**, disarankan menggunakan default, tetapi Anda dapat mengubah lokasi direktori instalasi sesuai keinginan dengan menekan tombol **Browse**.



Gambar 1.3 Tampilan tujuan folder yang diinstalasi

6. Klik **Next** untuk melanjutkan, masukkan **User Name, Organization** dan **Serial Number** pada window **User Information**.

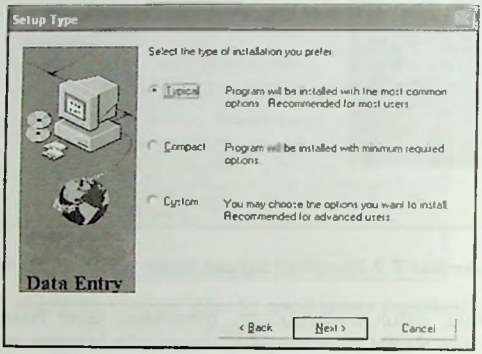


Gambar 1.4 Tampilan pemasukan user name dan serial number

7. Setelah serial number dimasukkan, selanjutnya klik **Next**. Akan tampil pilihan model **Setup Type**. Pilih salah satu dan klik **Next**.

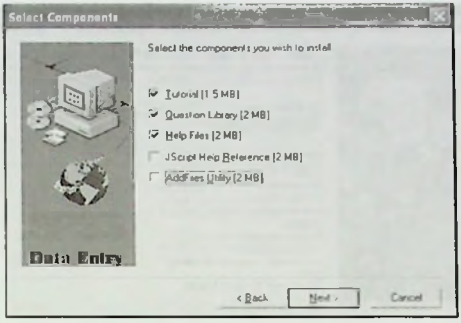
   Ada 3 tipe setup, yaitu:

   - **Typical**, program akan diinstal dengan banyak option. Direkomendasikan untuk banyak user.
   - **Compact**, program akan diinstal dengan minimum option.
   - **Custom**, dimungkinkan untuk memilih option yang akan diinstal. Direkomendasikan untuk user tingkat lanjut.



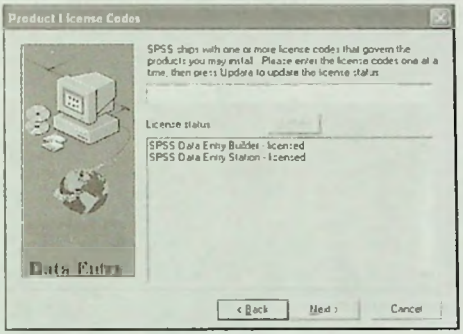
Gambar 1.5 Tampilan pilihan tipe Setup

Apabila diinginkan instalasi yang lengkap, maka pilih custom, klik **Next**, akan tampil pilihan komponen tambahan yang akan diinstal, cek/beri tanda centang semua pilihan. Help Javascript berguna apabila kita banyak menggunakan perintah program validasi menggunakan javascript. Kemudian klik **Next**.



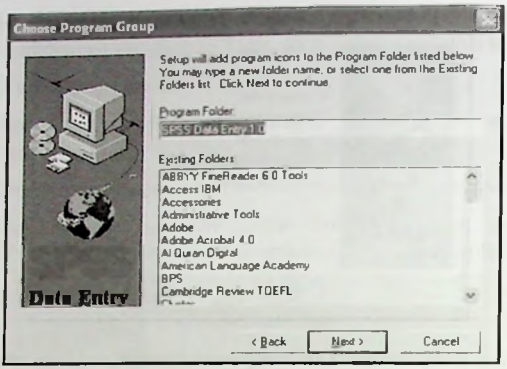
Gambar 1.6 Tampilan pilihan komponen tambahan yang akan diinstal

8. Setelah itu akan muncul tampilan **Product License Codes**, masukkan license code, kemudian tekan tombol **Update**. Selanjutnya klik **Next**.



Gambar 1.7 Tampilan setelah kode dimasukkan

9. Setelah itu akan muncul tampilan **Choose Program Group**. Selanjutnya klik **Next**.



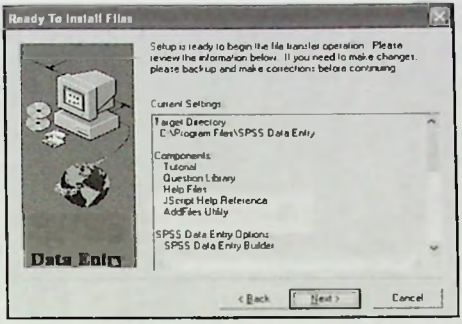
Gambar 1.8 Tampilan Program Group

10. Setelah itu akan muncul tampilan berikut.



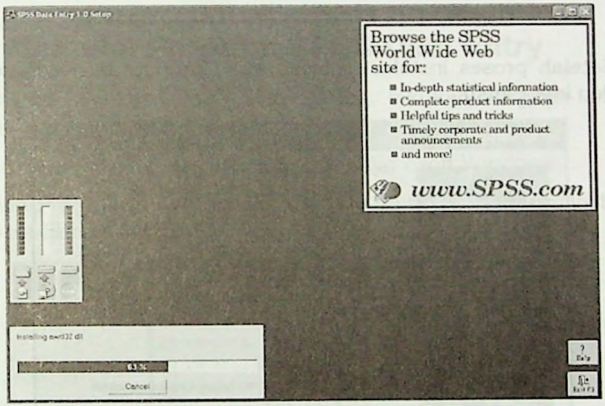
Gambar 1.9 Tampilan untuk menentukan file yang akan diinstal

11. Setelah itu akan muncul tampilan **Ready to Install Files**, lalu klik **Next**.



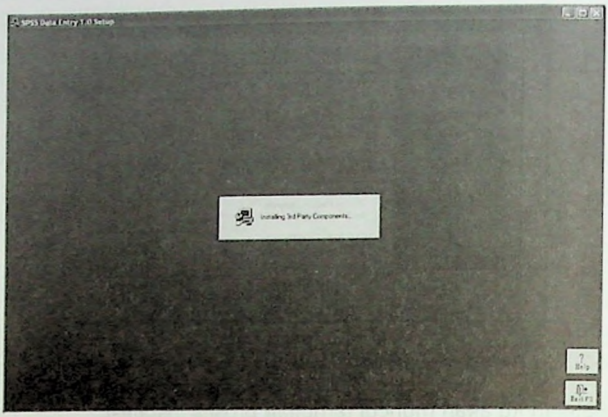
Gambar 1.10 Tampilan file yang siap diinstal

12. Setelah itu akan muncul tampilan proses instalasi.



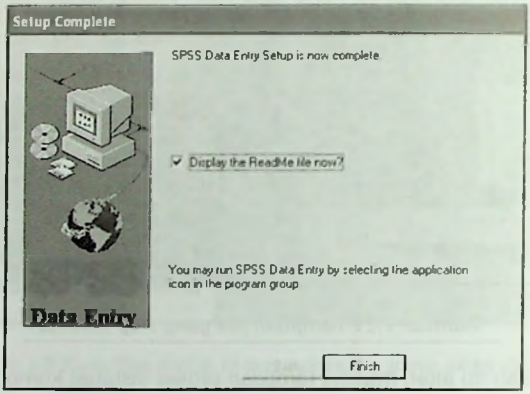
Gambar 1.11 Tampilan file yang siap diinstal

13. Setelah itu akan muncul tampilan proses instalasi komponen.



Gambar 1.12 Tampilan instalasi komponen

14. Setelah proses instalasi selesai, akan muncul tampilan berikut dan klik **Finish**.



Gambar 1.13 Tampilan proses instalasi telah selesai

1.2 Mengenal SPSS Data Entry

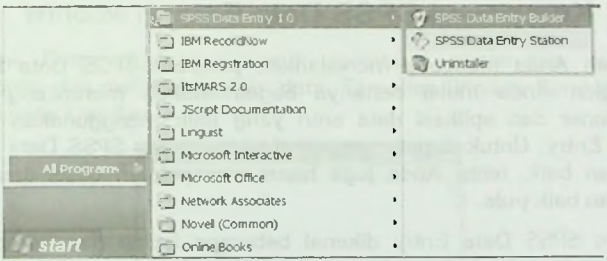
SPSS Data Entry adalah alat untuk membuat kuesioner secara cepat dan akurat berdasarkan kuesioner itu sendiri. SPSS data Entry diintegrasikan dengan software statistik produk SPSS sehingga file Data Entrinya dapat dibaca oleh program SPSS.

Buku ini dirancang untuk memperkenalkan SPSS Data Entry secara menyeluruh bagi pengguna atau user dalam membuat rancangan kuesioner dan melakukan perekaman data hasil suatu penelitian dalam format file SPSS. Pengenalan SPSS Data Entry ini dimulai dengan memahami fitur-fitur dari program. Kemudian akan dijelaskan bagaimana melakukan explorasi kemampuan program beserta alur penelitian survei dengan membuat pertanyaan, merancang suatu daftar pertanyaan atau kuesioner, membuat rule validasi untuk perekaman data.

1.3 Memulai Program SPSS Data Entry

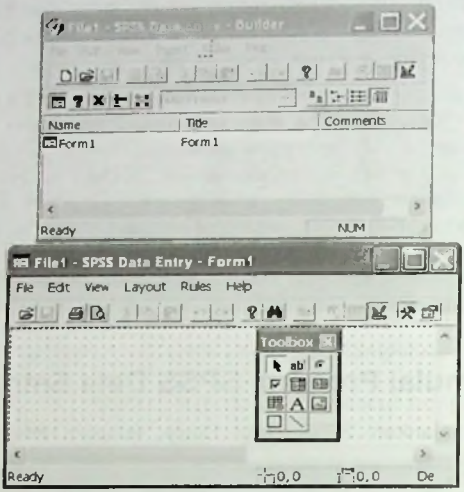
Untuk menjalankan SPSS Data Entry, lakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Klik ikon **Start** pada sistem operasi Microsoft Windows.
2. Pilih Program, lalu pilih **SPSS Data Entry 1.0**, lalu pilih **SPSS Data Entry Builder**.



Gambar 1.14 Memulai program SPSS Data Entry

3. Sewaktu program dibuka, akan terlihat dua window, yaitu Window Builder dan Form, seperti terlihat pada Gambar 1.15.



Gambar 1.15 Window Builder dan window Form

1.4 Komponen SPSS Data Entry

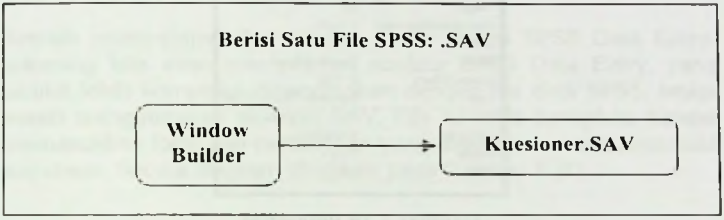
Setelah Anda mencoba menjalankan program SPSS Data Entry, mungkin Anda mulai bertanya bagaimanakah merancang form kuesioner dan aplikasi data entri yang baik menggunakan SPSS Data Entry. Untuk dapat menguasai penggunaan SPSS Data Entry dengan baik, tentu Anda juga harus mempelajari dasar-dasarnya dengan baik pula.

Dalam SPSS Data Entry dikenal beberapa istilah dan komponen yang sering dipakai untuk membuat form kuesioner dan aplikasi data entri. Beberapa komponen yang harus dipahami di antaranya Window Builder, Form, Properties, Form Control, dan Toolbox.

1.4.1 Window Builder

Komponen File Data Entry ditampilkan dan diedit dalam dua window. Window Builder merupakan pusat kontrol atau pusat window pada Data Entri. Dari Window Builder dapat menampilkan form, pertanyaan, variabel, rule validasi, dan komponen lainnya dari File Data Entry.

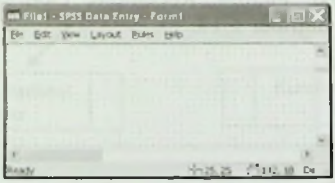
Window Builder digunakan untuk membuka dan menyimpan file Data Entry. Satu Window Builder untuk satu file SPSS (dengan ekstensi .SAV). Dengan kata lain, operasi pada Window Builder pada SPSS Data Entry sama dengan SPSS, yaitu hanya dapat membuka 1 file pada satu waktu tertentu. Hubungan ini dapat dilihat pada Gambar 1.16.



Gambar 1.16 Builder Window dan File Data Entry

1.4.2 Window Form

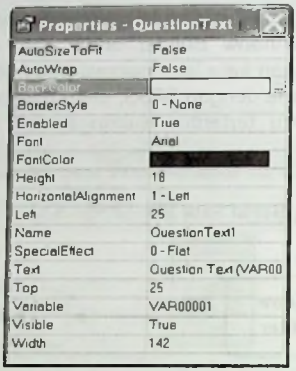
Window Form digunakan untuk membuat pertanyaan, format kuesioner, dan melakukan entri data. Tampilan Window Form dapat dilihat pada Gambar 1.17.



Gambar 1.17 Window Form

1.4.3 Properties

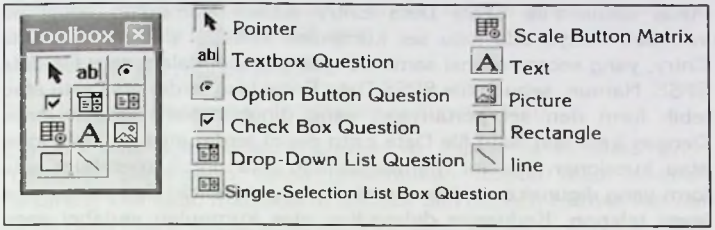
Properties digunakan untuk menentukan pengaturan (*setting*) pada suatu objek. Pengaturan properties akan menentukan tampilan objek yang bersangkutan saat aplikasi form data entri dijalankan. Misalnya tinggi suatu objek, warna huruf, dan lain-lain. Dan tampilan properties itu sendiri dapat dilihat seperti berikut.



Gambar 1.18 Properties

1.4.4 Toolbox

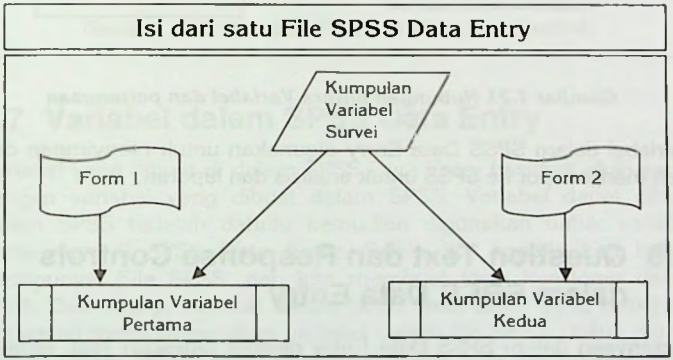
Toolbox merupakan kumpulan suatu objek yang akan digunakan untuk membuat aplikasi data entri. Objek itu terdiri atas Pointer, Textbox Question, Option Button Question, Check Box Question, Drop-Down List Question, Single-Selection List Box Question, Scale Button Matrix, Text, Picture, Rectangle, Line. Tampilan Toolbox dapat dilihat pada Gambar 1.19.



Gambar 1.19 Toolbox

1.5 File SPSS Data Entry

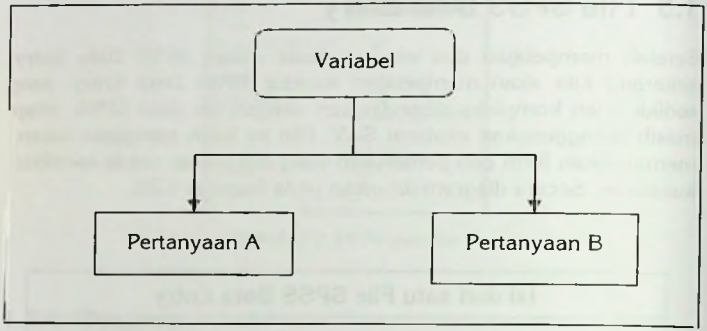
Setelah mempelajari dua window dasar dalam SPSS Data Entry, sekarang kita akan mempelajari struktur SPSS Data Entry, yang sedikit lebih kompleks dibandingkan dengan file data SPSS, tetapi masih menggunakan ekstensi SAV. File ini lebih kompleks karena memasukkan form dan pertanyaan yang digunakan untuk membuat kuesioner. Secara diagram disajikan pada Gambar 1.20.



Gambar 1.20 Dasar File SPSS Data Entry

Pusat untuk File SPSS Data Entry adalah kumpulan beberapa variabel. Hanya ada satu set kumpulan variabel pada SPSS Data Entry, yang secara esensi sama dengan variabel dalam satu file data SPSS. Namun, sebuah file SPSS Data Entry bisa terdiri atas satu atau lebih form dan set pertanyaan yang dihubungkan dengan form. Dengan kata lain, satu file Data Entri dapat terdiri atas multiple form atau kuesioner. Hal ini memungkinkan kita untuk membuat satu form yang digunakan untuk survei rancangan sendiri dan wawancara lewat telepon. Keduanya didasarkan atas kumpulan variabel yang sama, dan keduanya dalam satu file SPSS Data Entry.

Hubungan antara variabel dan pertanyaan dapat dilihat pada Gambar 1.21.



Gambar 1.21 Hubungan antara Variabel dan pertanyaan

Variabel dalam SPSS Data Entry digunakan untuk menyimpan data dan mengekspor ke SPSS untuk analisis dan laporan.

1.6 Question Text dan Response Controls dalam SPSS Data Entry

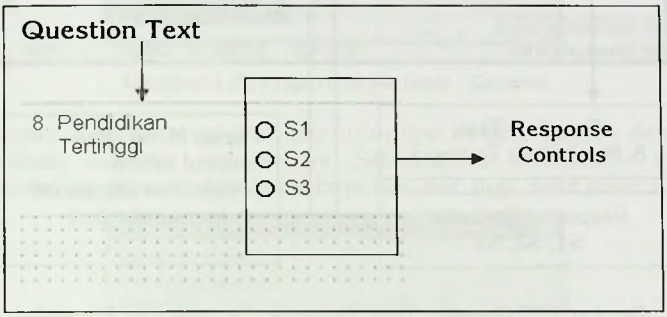
Pertanyaan dalam SPSS Data Entry disebut *Question Text*, sedangkan pilihan jawaban dari pertanyaan dalam SPSS Data Entry disebut *Response Controls*. Pertanyaan-pertanyaan dalam SPSS Data Entry

dirancang untuk membuat kuesioner dan data entrinya. Pertanyaan dalam SPSS Data Entry, terdiri atas:

1) Pertanyaan (*question text*)

2) Jawaban pertanyaan (*responses to the question*)

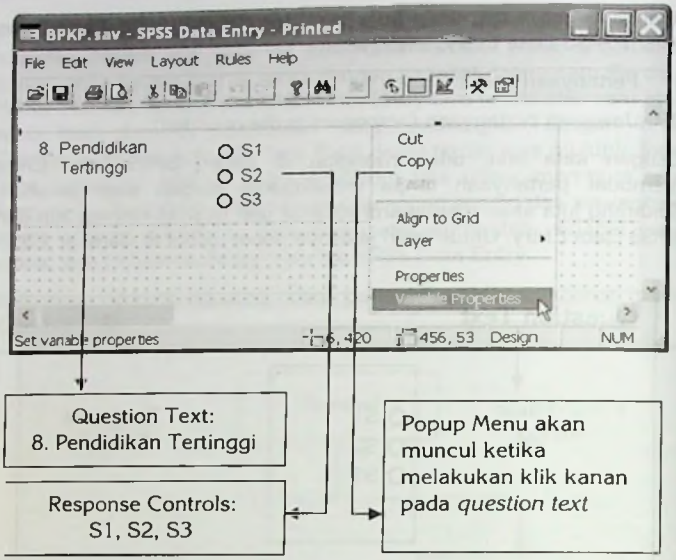
Dengan kata lain, tidak mungkin di dalam SPSS Data Entry membuat pertanyaan tanpa menentukan respon atau jawaban. Sekarang kita akan memahami struktur dan elemen-elemen lain dari SPSS Data Entry. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di Gambar 1.22.



Gambar 1.22 Question Text dan Response Controls

1.7 Variabel dalam SPSS Data Entry

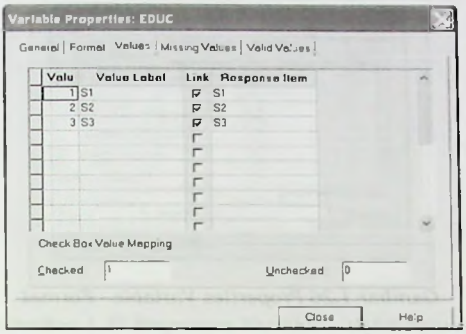
Variabel yang dibuat di dalam SPSS Data Entry hasilnya akan sama dengan variabel yang dibuat dalam SPSS. Variabel dapat dibuat dalam SPSS terlebih dahulu kemudian digunakan untuk variabel pertanyaan di SPSS Data Entry. Selain itu, apabila kita belum mempunyai File SPSS, dan kita membuat form kuesioner dalam SPSS Data Entry, variabel dalam SPSS Data Entry yang terbentuk secara otomatis merupakan variabel dalam file SPSS. Untuk pemahaman lebih lanjut akan dijelaskan pada bab berikutnya. Pada *question text* jika dilakukan klik kanan akan muncul popup menu variable *properties*.



Gambar 1.23 Question Text, Response Controls, dan Properties Variable

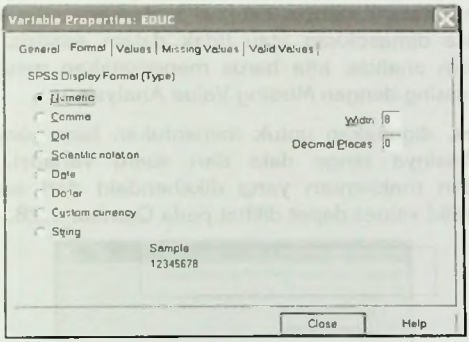
Dalam kotak dialog properties variabel mempunyai 5 tabs, yaitu General, Format, Values, Missing Values, Valid Values.

General, digunakan untuk memberi nama variabel, label variabel, dan menuliskan pertanyaan atau *question text*. Nama variabel pada SPSS Data Entry ini akan sama dengan nama variabel pada file SPSS dengan format SAV. Label variabel akan dimunculkan pada form sebagai pertanyaan atau *question text* jika pada **Link with variable** label dicek. Alias secara default sama dengan nama variable. Alias bisa diberi nama yang berbeda dengan nama variabel. Fungsi alias digunakan dalam pembuatan Jscript untuk rule validasi. Penjelasan detail ada di Bab 5. Properties Variabel untuk Tab General dapat dilihat pada Gambar 1.24.



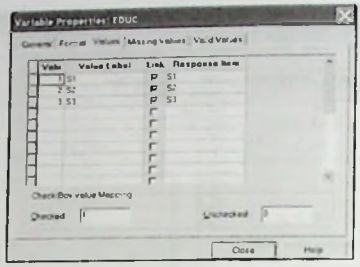
Gambar 1.24 Properties Variable - General

Format, digunakan untuk menentukan tipe variabel apakah dalam karakter, numerik, atau lainnya. Selain untuk menentukan tipe variabel juga menentukan banyaknya karakter, digit, serta desimal.



Gambar 1.25 Properties Variable - Format

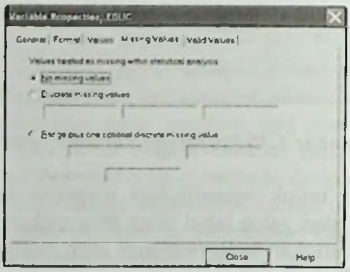
Value digunakan untuk menentukan response control atau jenis pilihan jawaban. Isian value label akan ditampilkan pada data dalam format SPSS, sedangkan isian response item akan ditampilkan pada form SPSS Data Entry.



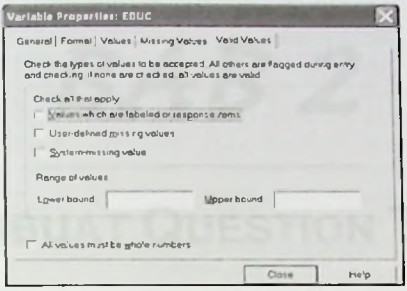
Gambar 1.26 Properties Variable - Format

Missing Values, digunakan untuk menentukan jawaban yang missing value. Sering kali dalam penelitian responden tidak mau atau tidak mampu menjawab di salah satu pertanyaan. Apabila kita sudah tidak dapat mencari informasi tersebut, maka jawaban responden kita kategorikan missing value pada Gambar 1.27, misal missing values adalah 4. (Oleh karena range jawaban pada Gambar .26 adalah antara 1 sampai dengan 3, di mana nilai yang missing antinya bisa dimasukkan atau tidak dalam analisis. Jika dimaukkan dalam analisis, kita harus menggunakan metode estimasi nilai yang missing dengan Missing Value Analysis.)

Valid Values, digunakan untuk menentukan isian yang valid bagi variabel. Misalnya range data dari suatu variabel, yaitu nilai minimum dan maksimum yang dikehendaki dari suatu variabel penelitian. Valid values dapat dilihat pada Gambar 1.28.



Gambar 1.27 Properties Variable – Missing Value



Gambar 1.28 Properties Variable – Valid Values

BAB 2

MEMBUAT QUESTION TEXT

Tujuan:

Mengetahui jenis-jenis tipe pertanyaan (*types of questions*) yang disediakan dalam SPSS Data Entry, kemudian mengerti langkah-langkah bagaimana membuat, mengedit, dan mengubah teks.

Metode:

Me-review penggunaan toolbox, kemudian membuat dua pertanyaan untuk survei bpkp dan memodifikasi teks dari question serta responnya.

Pada Bab 2 ini, kita akan mempelajari tipe pertanyaan dalam SPSS Data Entry. Hal ini penting karena dengan mengetahui tipe pertanyaan yang ada, kita dapat memilihnya untuk digunakan pada form entri atau form print. Perlu diketahui bahwa satu variabel dalam SPSS Data Entry bisa digunakan untuk membuat dua *question text* di form yang berbeda. Pengertian form entri adalah form rancangan kuesioner yang akan kita gunakan dalam proses entri, sedangkan form print adalah form rancangan kuesioner yang akan kita print dalam bentuk hardcopy, digunakan untuk pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian.

2.1 Tipe-Tipe Pertanyaan

Untuk memahami lebih jauh tipe-tipe pertanyaan ini:

1. Buka program **SPSS Data Entry**.

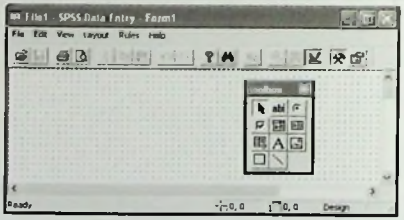
   Klik **Start** > **Programs** > **SPSS Data Entry 1.0** > **SPSS Data Entry Builder**.

3. Setelah **SPSS Data Entry Builder** dijalankan, maka akan aktif di layar monitor dua window, yaitu window builder dan window form.

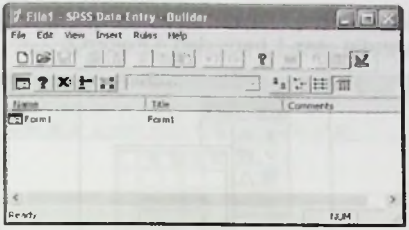
4. Pindahkan atau aktifkan Window Form1.

5. Jika Toolbox belum ditampilkan, maka dari menu toolbar pilih **View... Toolbox**.

Toolbox merupakan cara langsung untuk membuat pertanyaan dan semua variasi respons control ditampilkan pada toolbox.



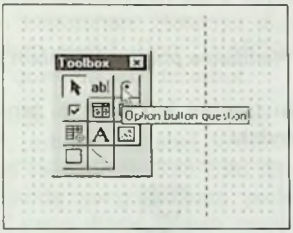
Gambar 2.1 Tampilan window form setelah SPSS Data Entry Builder aktif



Gambar 2.2 Tampilan window builder setelah SPSS Data Entry Builder aktif

2.1.1 Option Buttons

Option Buttons adalah salah satu tipe dari respons control yang biasanya sering ditampilkan pada kuesioner dalam bentuk lingkaran. Option button responses digunakan untuk single respon, bukan untuk multiple respon. Contoh untuk option button, kita buat pertanyaan tentang siapa yang melakukan pemeriksaan. Satu Option Buttons Question text menghasilkan satu variabel. Toolbox untuk option button dapat dilihat pada gambar berikut.

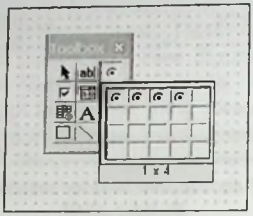


Gambar 2.3 Toolbox Option Buttons

Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk membuat kalimat pertanyaan atau *question text* dengan *option button* di dalam window form adalah:

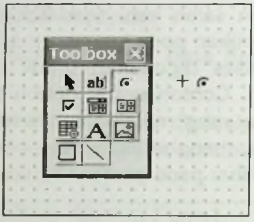
1. Klik **Option Button Question** pada **Toolbox**, kemudian tentukan respon control yang dikehendaki terlebih dahulu,

misalnya 1 x 4, artinya layout yang akan kita buat untuk respon kontrolnya terdiri atas 1 baris dan 4 kolom.



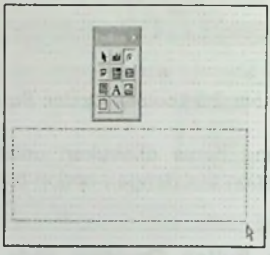
Gambar 2.4 Menentukan respon kontrol dengan toolbox option buttons

2. Kemudian bawa pointer ke dalam **Window Form**.



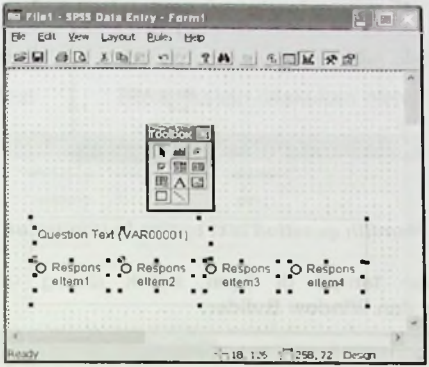
Gambar 2.5 Membawa pointer ke dalam window form

3. Dengan menekan **tombol kiri mouse**, tentukan lebar question teks yang dikehendaki.



Gambar 2.6 Menentukan lebar question text di dalam window form

4. Maka akan tampil di layar **Window Form**, Question Text (VAR0001) dan Respon kontrolnya adalah responseitem1-4.



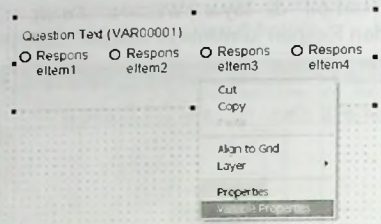
Gambar 2.7 Hasil Question Text dengan option button

Pada Gambar 2.7 terlihat tulisan "question text (VAR0001)", hasil ini otomatis dibuat oleh SPSS Data Entry, yang artinya tulisan "*question text*" merupakan kalimat pertanyaan yang tampil di layar dan dapat diedit sesuai dengan kebutuhan. Misalnya diganti dengan kalimat "Pemeriksaan dilakukan oleh:". Dan "(VAR0001)" adalah variabel yang dihasilkan dari "*question text*" tersebut.

Pada Gambar 2.7 juga terlihat ada tulisan responitem1 sampai dengan responitem4, artinya variabel VAR0001 mempunyai nilai antara 1-4. Jika pada saat melakukan entri data yang dicek adalah responitem1, maka kode yang direkam pada variabel VAR0001 nilainya 1. Dan jika yang dicek adalah responitem2, maka kode yang direkam pada variabel VAR0001 nilainya 2, begitu seterusnya.

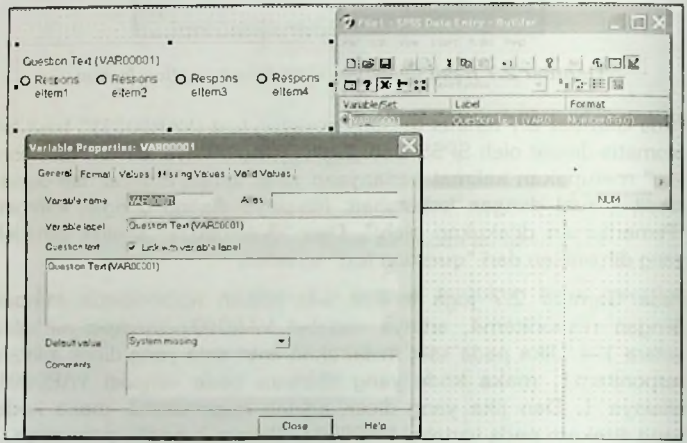
Langkah-langkah untuk memodifikasi kalimat pertanyaan atau question text dengan tipe option button adalah sebagai berikut:

1. Untuk memodifikasi question text, pilih question text yang akan dimodifikasi. Klik kanan maka akan tampil popup menu, pilih **Variable Properties**.



Gambar 2.8 Memilih question text option button untuk dimodifikasi

2. Maka akan tampil di layar kotak dialog untuk **Variable Properties** dan **Window Builder**.



Gambar 2.9 Properti variabel dan window builder

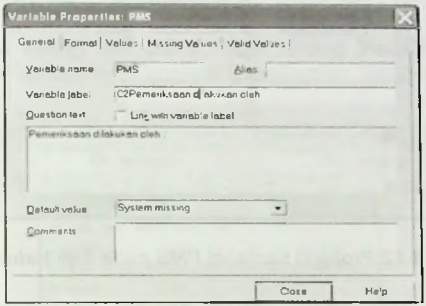
3. Klik uncheck untuk **Link with variable label**, supaya label variabel tidak sama dengan kalimat pertanyaan yang akan tampil di window form.

4. Pada kotak dialog **Variable Properties**, untuk **Tab General** ketikkan:

   Variable name : PMS

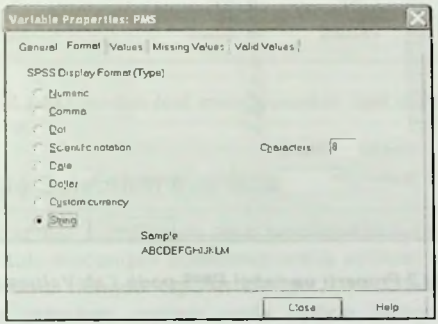
   Variable label : C2Pemeriksaan dilakukan oleh

   Question text : Pemeriksaan dilakukan oleh:



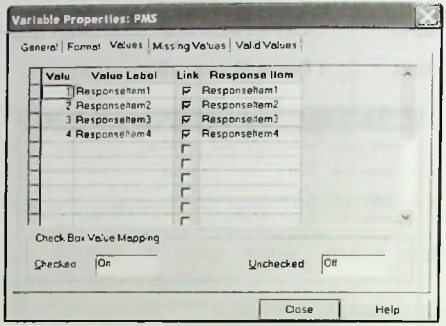
Gambar 2.10 Properti variabel PMS pada Tab General

5. Tekan tombol **Tab** untuk pindah ke **Tab Format**, pilih String dengan character: 8, tipe variabel PMS adalah string, dan lebarnya sebanyak 8 karakter.



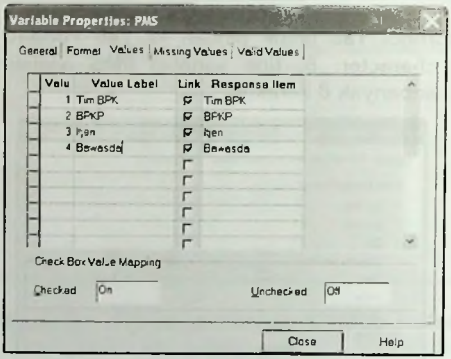
Gambar 2.11 Properti variabel PMS pada Tab Format

6. Tekan tombol **Tab** untuk pindah ke **Tab Values**. Pada layar monitor akan tampak nilai variabel default, yaitu 1-4 dengan label variabel responitem1 sampai dengan responitem4.



Gambar 2.12 Properti variabel PMS pada Tab Values default

7. Modifikasi responitem sesuai dengan kemungkinan jawaban yang dikehendaki.



Gambar 2.13 Properti variabel PMS pada Tab Values modifikasi

Untuk memodikasi responitem, tempatkan kursor pada reponitem yang akan dimodifikasi, kemudian ketik dengan jawaban yang

dikehendaki dari pertanyaan yang ditanyakan. Daftar perubahan responitem disajikan sebagai berikut:

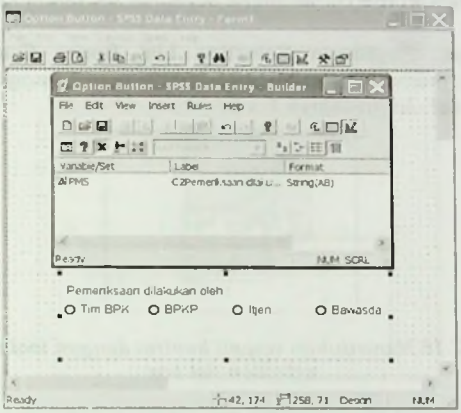
Responitem1 : Tim BPK

Responitem2 : BPKP

Responitem3 : Itjen

Responitem4 : Bawasda

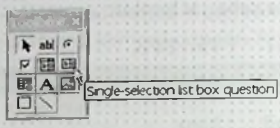
8. Klik tanda silang pada kotak dialog **Variable Properties**. Maka kita sudah mempunyai pertanyaan dengan tipe option button.



Gambar 2.14 Question text menggunakan tipe option button

2.1.2 Single Selection List Box

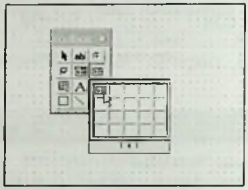
Single selection list box adalah tipe pertanyaan yang lebih cocok digunakan untuk rancangan kuesioner untuk aplikasi data entri, tipe jawabannya sama dengan Option Button. Untuk lebih memahami tipe ini, kita gunakan contoh pada option button. Satu *single selection list box* akan menghasilkan satu variabel. Toolbox untuk *single selection list box* dapat dilihat pada Gambar 2.15.



Gambar 2.15 Toolbox single selection list box

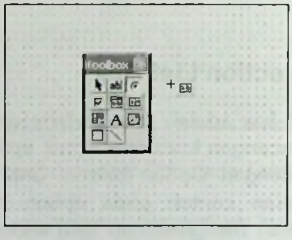
Langkah-langkah membuat *single selection list box* adalah:

1. Klik ikon **Single Selection List Boxes Question** pada **Toolbox**, kemudian tentukan respon control yang dikehendaki terlebih dahulu, misalnya 1 x 1.



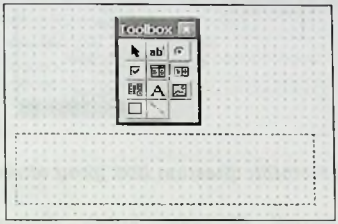
Gambar 2.16 Menentukan respon kontrol dengan toolbox single selection list box

2. Kemudian bawa pointer ke dalam **Window Form**.



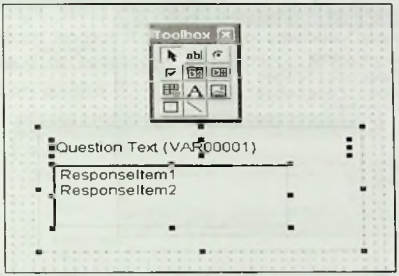
Gambar 2.17 Membawa pointer ke dalam window form

3. Dengan menekan **tombol kiri pada mouse**, tentukan lebar question text yang dikehendaki.



Gambar 2.18 Menentukan lebar question text di dalam window form

4. Maka akan tampil di layar **Window Form**, Question Text (VAR0001) dan Respon control, yaitu responseitem1-2.

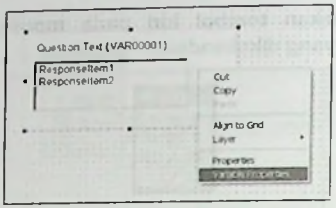


Gambar 2.19 Hasil question text dengan single selection list box

Seperti halnya tipe pertanyaan option button, tipe single selection list box juga dapat dimodifikasi.

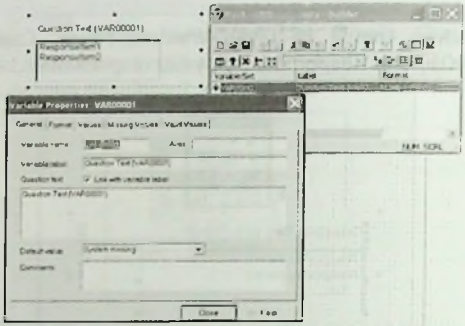
Langkah-langkah untuk memodifikasi kalimat pertanyaan atau question text dengan tipe option button adalah sebagai berikut:

1. Untuk memodifikasi question text, pilih question text yang akan dimodifikasi. Klik kanan maka akan tampil popup menu, pilih **Variable Properties**.



Gambar 2.20 Memilih question text yang akan dimodifikasi

2. Maka akan tampil di layar kotak dialog untuk **Variable Properties** dan **Window Builder**.



Gambar 2.21 Memilih question text single selection list box untuk dimodifikasi

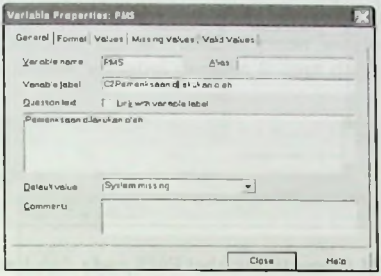
1. Klik **uncheck** untuk **Link with variable label**, maka label variabel tidak sama dengan kalimat pertanyaan yang akan tampil di window form. Apabila menginginkan label variabel dan pertanyaan yang akan tampil di window form sama, maka biarkan dalam keadaan tercentang.

2. Pada kotak dialog **Variable Properties**, pilih **Tab General** kemudian ketikkan data sebagai berikut:

   Variable name : PMS

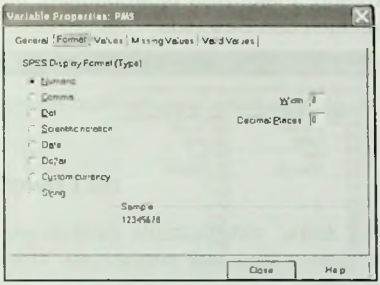
   Variable label : C2Pemeriksaan dilakukan oleh

Question text : Pemeriksaan dilakukan oleh:



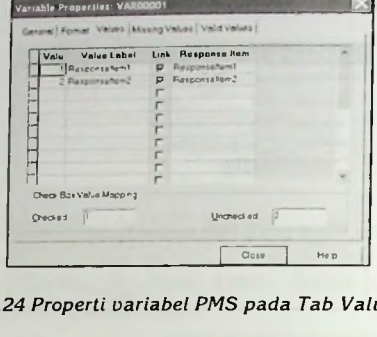
Gambar 2.22 Properti variabel PMS pada Tab General

3. Tekan tombol **Tab** untuk pindah ke **Tab Format**, pilih **Numeric**. Jika lebar digit yang dikehendaki 8 digit, maka pada pilihan **width** dituliskan angka 8. Kemudian apabila tidak menginginkan angka desimal di belakang koma, maka pada pilihan **decimal places** tuliskan angka 0.



Gambar 2.23 Properti variabel PMS pada Tab Format

4. Tekan tombol **Tab** untuk pindah ke **Tab Values**, pada layar monitor akan tampak nilai variabel default, yaitu angka 1-2 dengan label variabel responitem1 dan responitem2.



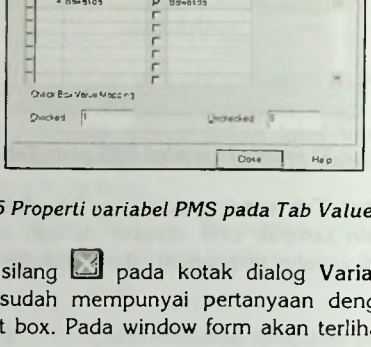
Gambar 2.24 Properti variabel PMS pada Tab Values default

5. Modifikasi responitem sesuai dengan kemungkinan jawaban yang dikehendaki.

   Responitem1 : Tim BPK

   Responitem2 : BPKP

   Kemudian apabila respon kontrol untuk jawaban dari question text masih kurang, maka bisa ditambahkan. Misalnya ditambah dengan pilihan Itjen dan Bawasda.



Gambar 2.25 Properti variabel PMS pada Tab Values modifikasi

6. Klik tanda silang pada kotak dialog **Variable Properties**. Maka kita sudah mempunyai pertanyaan dengan tipe single selection list box. Pada window form akan terlihat *question text*

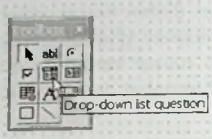
yang bisa digunakan untuk memasukkan data, sedangkan pada window builder dapat dilihat nama variabelnya PMS dengan label variabel "C2Pemeriksaan dilakukan oleh". Maksud C2 hanya untuk mengurutkan nama variabel pada window builder, serta dapat dilihat format variabel dengan 8 digit dan tanpa ada angka desimal.



Gambar 2.26 Question text menggunakan tipe single selection list box

2.1.3 Drop-Down List

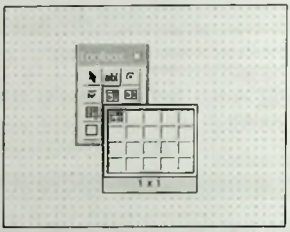
Drop-down list merupakan alternatif lain untuk pertanyaan dengan single respon untuk rancangan kuesioner yang digunakan dalam aplikasi data entri. Pilihan respon kontrol akan terlihat jika mouse diarahkan pada variabel tersebut. Jadi, apabila dipaksakan untuk form kuesioner yang akan dicetak sangat tidak sesuai. Untuk mengaktifkannya adalah dengan menekan tombol pada toolbox. Untuk lebih jelasnya, toolbox ini dapat dilihat pada Gambar 2.27.



Gambar 2.27 Toolbox drop-down list

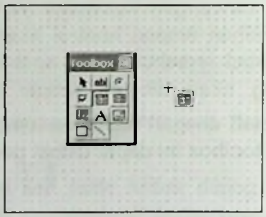
Langkah-langkah untuk membuat drop-down list adalah:

1. Klik **Drop-Down List Question** pada Toolbox, kemudian tentukan respon kontrol yang dikehendaki terlebih dahulu, misalnya 1 x 1.



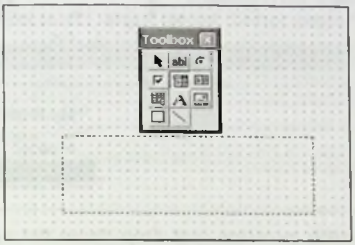
Gambar 2.28 Menentukan respon kontrol dengan toolbox drop-down list

2. Kemudian bawa pointer ke **Window Form**.



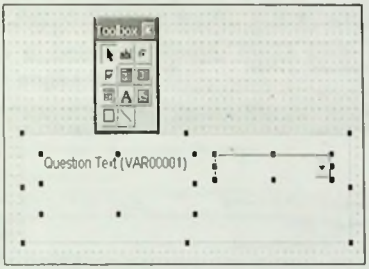
Gambar 2.29 Membawa pointer ke dalam window form

2. Dengan menekan tombol kiri mouse, tentukan lebar **question text** yang dikehendaki.



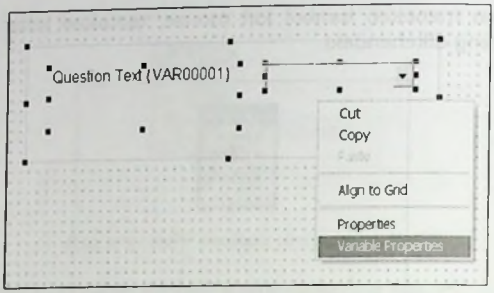
Gambar 2.30 Membawa pointer ke dalam window form

3. Maka akan tampil di layar **Window Form**, Question Text (VAR0001) dan respon kontrol. Respon kontrol atau pilihan jawaban pertanyaan pada tipe ini akan ditampilkan sewaktu pointer diarahkan ke respon kontrol dan window form berada dalam mode form entry atau table entry.



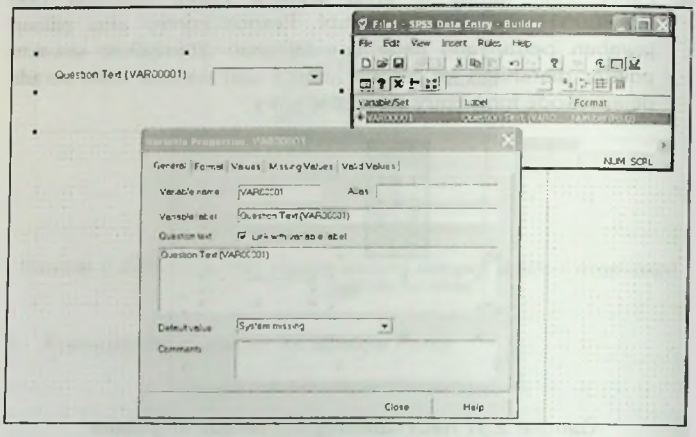
Gambar 2.31 Hasil Question text dengan drop-down

4. Untuk memodifikasi question text, pilih **question text** yang akan dimodifikasi. Klik kanan, maka akan tampil popup menu, kemudian pilih **Variable Properties**.



Gambar 2.32 Memilih question text drop-down list untuk dimodifikasi

5. Maka akan tampil di layar kotak dialog untuk **Variable Properties** dan **Window Builder**.



Gambar 2.33 Memilih question text drop-down list untuk dimodifikasi

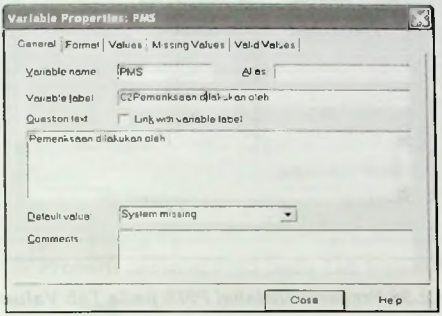
6. Klik **uncheck** untuk **Link with variable label**.
7. Pada kotak dialog **Variable Properties**, pada **Tab General** ketikkan:

   Variable name : PMS

Variable label : C2Pemeriksaan dilakukan oleh

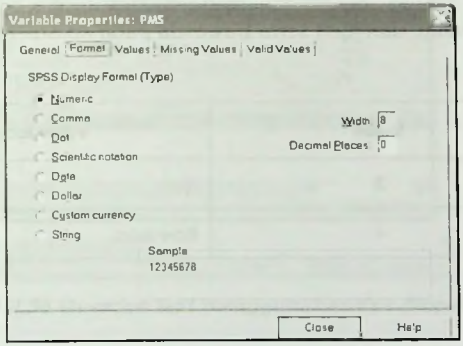
Question text : Pemeriksaan dilakukan oleh:

Untuk memahami lebih lanjut dapat dilihat pada Gambar 2.34.



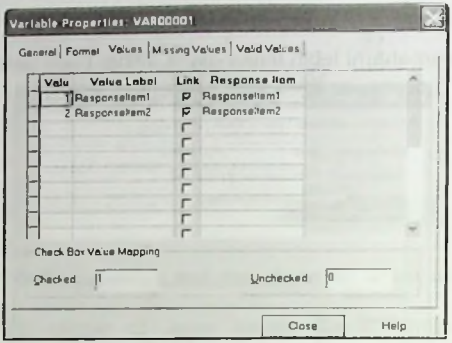
Gambar 2.34 Properti variabel PMS pada Tab General

8. Tekan tombol **Tab** untuk pindah ke tab **Format**, pilih **Numeric**. Jika lebar digit yang dikehendaki 8 digit, maka pada pilihan **width** dituliskan angka 8. Kemudian apabila tidak menginginkan angka desimal di belakang koma, maka pada pilihan **decimal places** tuliskan angka 0.



Gambar 2.35 Properti variabel PMS pada Tab Format

9. Tekan tombol **Tab** untuk pindah ke **Tab Values**.



Gambar 2.36 Properti variabel PMS pada Tab Values default

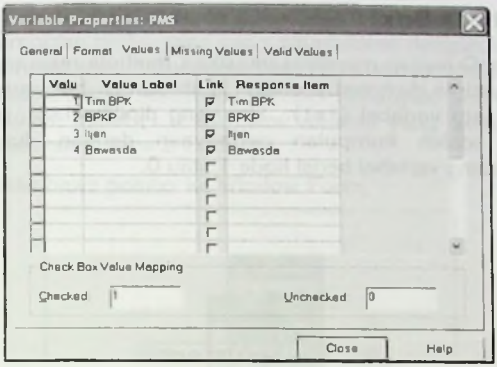
10. Modifikasi responitem sesuai dengan kemungkinan jawabar yang dikehendaki.

    Responitem1 : Tim BPK

    Responitem2 : BPKP

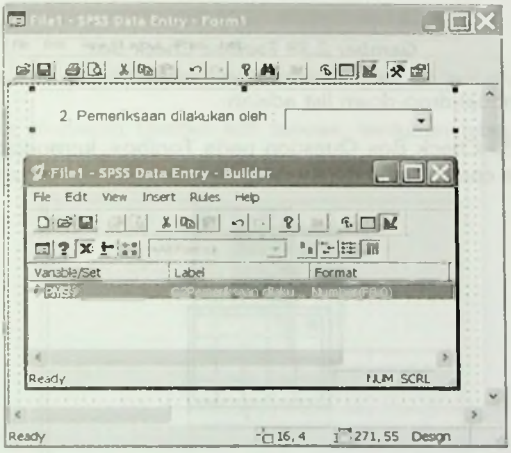
    Kemudian apabila pilihan jawaban masih kurang, dapat ditambahkan pilihannya dengan mengetikkan angka 3 dan 4 pada kolom value, dan Itjen serta Bawasda pada kolom value label.

Value	Value label
3	Itjen
4	Bawasda



Gambar 2.37 Properti variabel PMS pada Tab Values Modifikasi

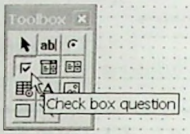
11. Klik tanda silang pada kotak dialog **Variable Properties**.



Gambar 2.38 Question text menggunakan tipe drop-down list

2.1.4 Check Box

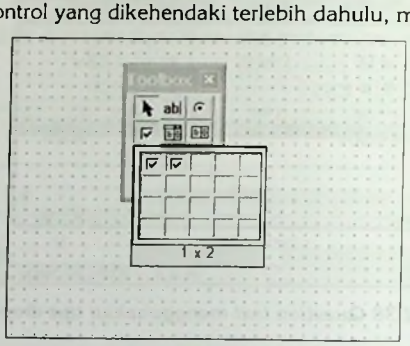
Check Box Question merepresentasikan multiple response questi dengan multiple dichotomy coding. Satu check box question ak membuat satu variabel (1x1). Jika yang dipilih (1x2), maka ya terbentuk adalah kumpulan pertanyaan dengan dua variab masing-masing variabel berisi kode 1 atau 0.



Gambar 2.39 Toolbox Check Box

Cara membuat drop-down list adalah:

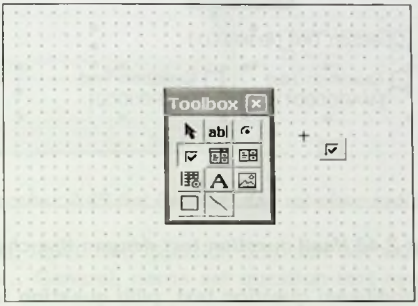
1. Klik Check Box Question pada Toolbox, kemudian tentuka respon control yang dikehendaki terlebih dahulu, misalnya 1 x 2



Gambar 2.40 Menentukan respon kontrol dengan toolbox check box

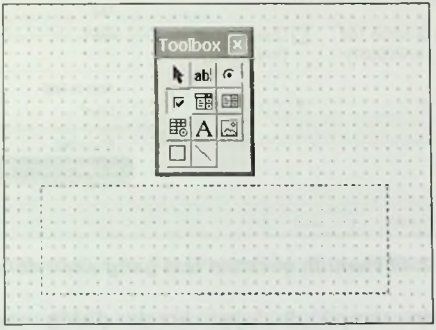
Setiap question text dengan tipe check box akan menghasilkan satu kumpulan pertanyaan yang ditunjukkan dengan keterangan pada window form "**Question Text ($set0001)**". Selain itu juga akan membentuk sejumlah variabel sebanyak respon kontrol yang dipilih, misal (1 x 2) maka variabel yang akan terbentuk ada sebanyak 1 x 2 = 2 variabel.

2. Kemudian bawa pointer ke **Window Form**.



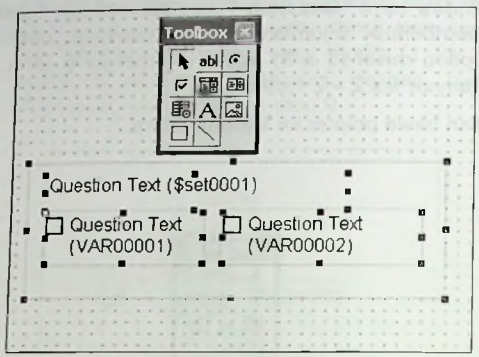
Gambar 2.41 Membawa respon kontrol dengan toolbox check box

3. Dengan menekan **tombol kiri mouse**, tentukan lebar **question text** yang dikehendaki.



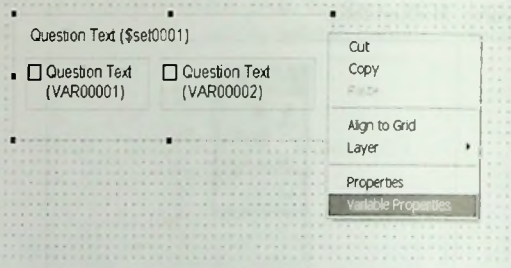
Gambar 2.42 Menentukan lebar question text di dalam window form

4. Maka akan tampil di layar **Window Form, Question Te** (VAR0001) dan Respon Control.



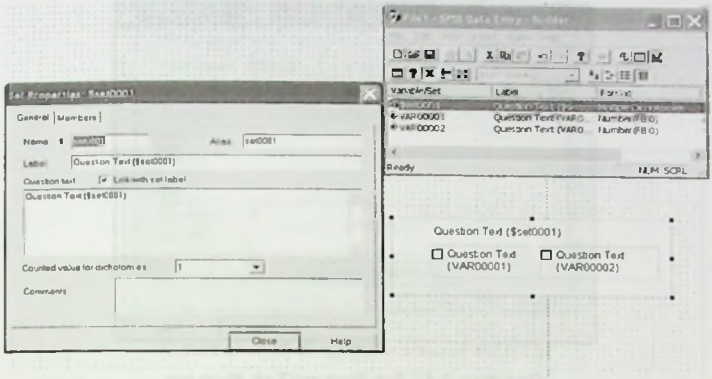
Gambar 2.43 Hasil question text dengan tipe check box

5. Untuk memodifikasi question text, pilih **question text** yang aka dimodifikasi. Klik kanan, maka akan tampil popup menu, pili **Variable Properties**.



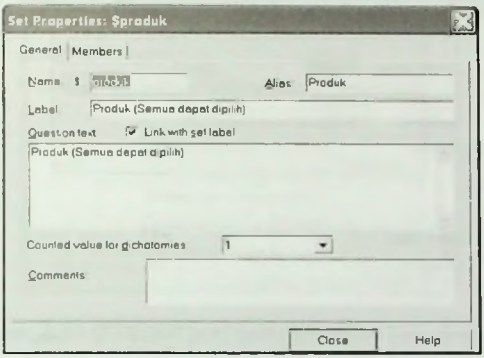
Gambar 2.44 Memilih question text yang akan dimodifikasi

6. Maka akan tampil di layar kotak dialog untuk **Variable Properties** dan **Window Builder**.



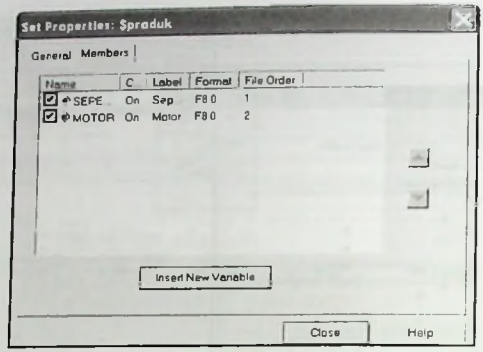
Gambar 2.45 Set Properti dan window builder

7. Ketik nama, label, dan question text dari **set variabel** pada **Set Properties... General**, nama set question text-nya kita tentukan produk.



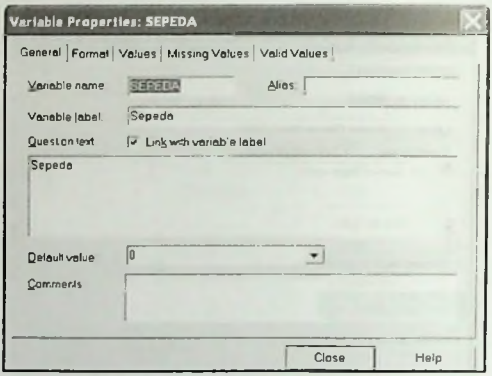
Gambar 2.46 Set Properti hasil modifikasi

8. Tentukan variabel yang menjadi anggota set variabel pada **Set Properties... Members**, variabel yang menjadi anggota set question text "produk" adalah variabel sepeda dan motor.



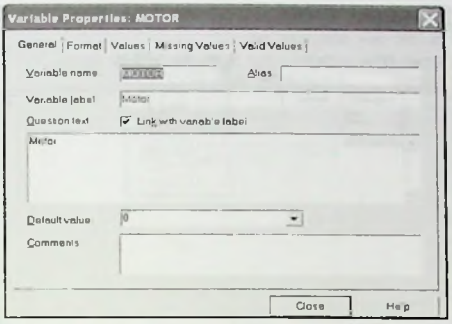
Gambar 2.47 Set PropertiTab Member

9. Pilih VAR00001, klik kanan. Pada kotak dialog **Variable Properties**, untuk **Tab General** ketikkan Variable nama, label, dan question text: Sepeda.



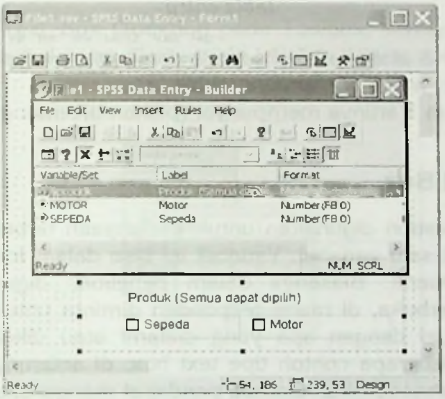
Gambar 2.48 Properti variabel SEPEDA

10. Pilih VAR00002, klik kanan. Pada kotak dialog **Variable Properties**, untuk **Tab General** ketikkan Variable nama, label, dan question text: Motor.



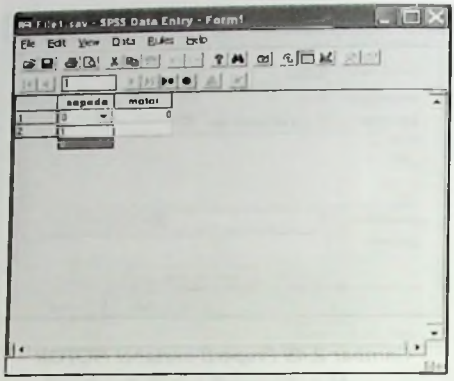
Gambar 2.49 Properti variabel MOTOR

11. Hasilnya kita mempunyai pertanyaan dengan tipe check box.



Gambar 2.50 Question text menggunakan tipe check box

12. Apabila kita gunakan dalam mode **table entry** akan terlihat sebagai berikut.

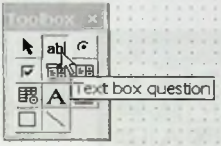


Gambar 2.51 Question text tipe check box dengan tampilan mode table entry

Pada gambar di atas, variabel sepeda dan motor merupakan variabe dikotomi, di mana 0 artinya tidak mempunyai (pilihan tidal dicentang) dan 1 artinya mempunyai (pilihan dicentang).

2.1.5 Text Box

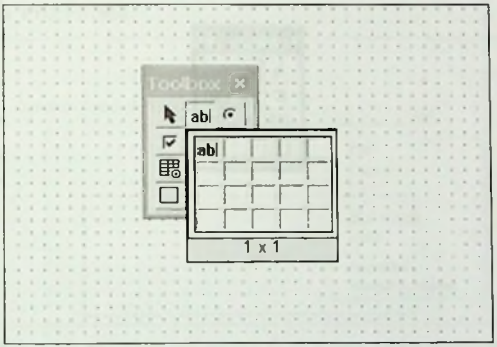
Text Box question digunakan untuk pertanyaan terbuka. Satu tex box mewakili satu variabel. Variabel ini bisa dalam format karakte atau alpanumerik. Biasanya dalam penelitian digunakan untu pertanyaan terbuka, di mana responden diminta untuk menuliska jawaban sesuai dengan apa yang dialami atau dikehendaki ole responden. Beberapa contoh tipe text box, di antaranya responde diminta untuk menuliskan alamat, pendapat mengenai suatu produk saran-saran dari suatu pelayanan. Toolbox text box dapat dilihe pada gambar berikut.



Gambar 2.52 Toolbox Text Box

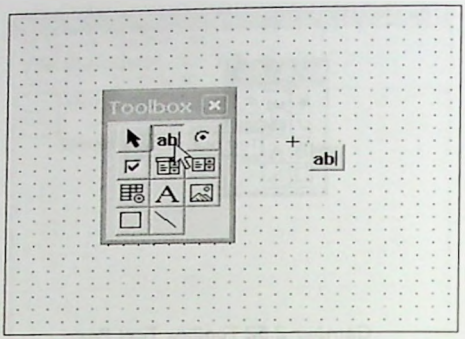
Langkah-langkah membuat question text dengan tipe text box adalah:

1. Klik abl **Text Box Question** pada **Toolbox**, kemudian tentukan respon control yang dikehendaki terlebih dahulu, misalnya 1 x 1.



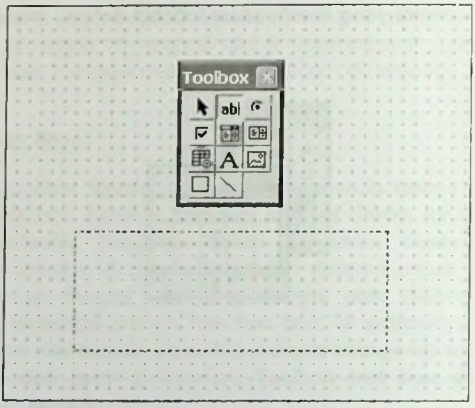
Gambar 2.53 Memasukkan respon kontrol dengan toolbox text box

2. Kemudian bawa pointer ke **Window Form**.



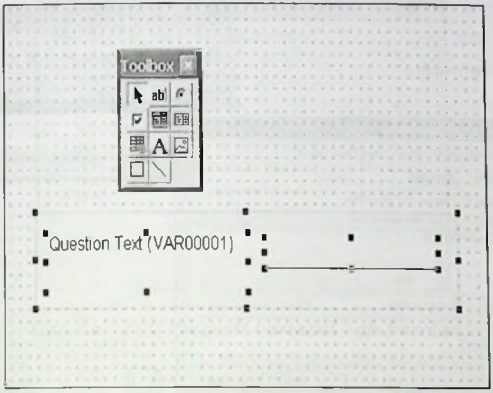
Gambar 2.54 Membawa pointer ke dalam window form

3. Dengan menekan **tombol kiri mouse**, tentukan lebar question text yang dikehendaki.



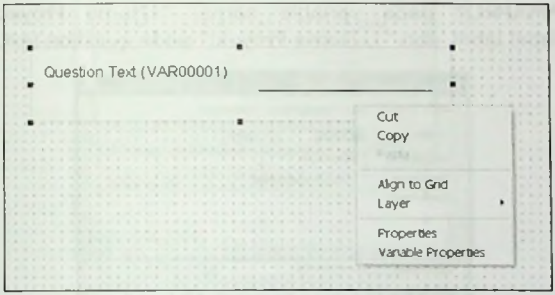
Gambar 2.55 Menentukan lebar question text di dalam window form

4. Maka akan tampil di layar **Window Form**, Question Text (VAR0001) dan Respon Control.



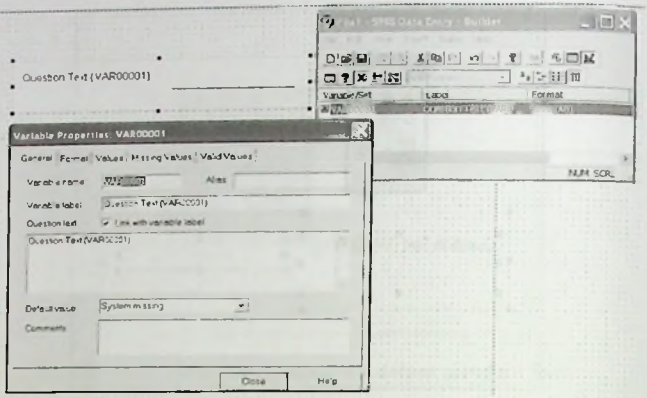
Gambar 2.56 Question text tipe text box default

5. Untuk memodifikasi question text, pilih **question text** yang akan dimodifikasi. Klik kanan, maka akan tampil popup menu, pilih **Variable Properties**.



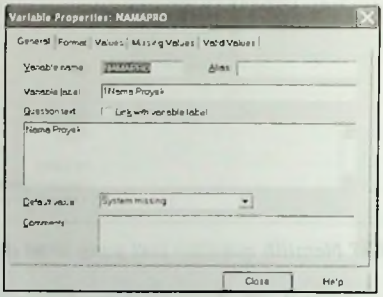
Gambar 2.57 Memilih question text yang akan dimodifikasi

6. Maka akan tampil di layar kotak dialog untuk **Variable Properties** dan **Window Builder**.



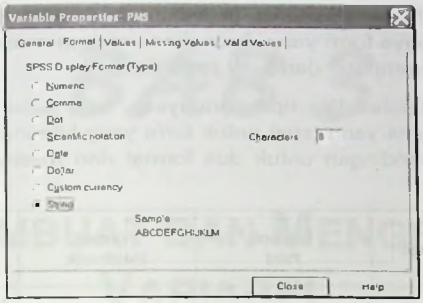
Gambar 2.58 Properti variabel dan window builder

7. Klik uncheck untuk **Link with variable label.**
8. Pada kotak dialog **Variable Properties, Tab General**, ketikkan "NAMAPRO" pada variable name, "1Nama Proyek" pada variabel label, dan "1. Nama Proyek:" pada question text.



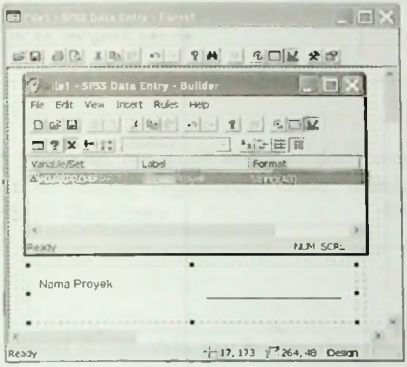
Gambar 2.59 Properti variabel Tab General

9. Tekan tombol **Tab** untuk pindah ke **Tab Format**, pilih **String**. Isikan format variabel yang sesuai, misal kita pilih string dengan lebar 8 karakter.



Gambar 2.60 Properti variabel Tab Format

10. Klik tanda silang pada kotak dialog **Variable Properties**. Maka kita sudah mempunyai pertanyaan dengan tipe text box.



Gambar 2.61 Properti variabel SEPEDA

2.1.6 Kuesioner Format Print dan Elektronik

Tampilan form kuesioner dalam SPSS Data Entry bisa dalam format print dan format elektronik. Format print artinya kuesioner tersebut dapat langsung di-print ke dalam hardcopy dan hasilnya dapat

digunakan sebagai kuesioner penelitian, sedangkan dalam format elektronik, artinya form yang digunakan untuk memasukkan data ke dalam media komputer dari hasil penelitian.

Setelah mengetahui tipe-tipe pertanyaan, kita dapat memilih tipe pertanyaan mana yang tepat untuk form yang kita inginkan. Berikut disajikan perbandingan untuk dua format dari masing-masing tipe pertanyaan.

Tipe Question Text		Format Print	Format Elektronik	Keterangan
	Option Button	✓	✓	**Ideal** digunakan untuk pertanyaan dengan jawaban tunggal (single response)
	Single-Selection List Box	-	✓	**Mudah** digunakan untuk data entry
	Drop-Down List	-	✓	**Baik** digunakan untuk pertanyaan dengan jawaban ganda (multiple response)
	Check Box	✓	✓	**Biasa** digunakan untuk pertanyaan dengan jawaban ganda (multiple response)
abl	Text Box	✓	✓	Dianjurkan untuk **sedikit menggunakan** tipe ini apabila responden tidak mengentri langsung.

BAB 3

MEMBUAT DAN MENGEDIT VARIABEL

Tujuan:

Membahas cara membuat, mengedit variabel dan properties-nya, serta bagaimana variabel dapat digunakan untuk membuat rancangan kuesioner dalam SPSS Data Entry.

Metode:

1 Membuat variabel dalam Window Builder dan mengedit properties-nya.

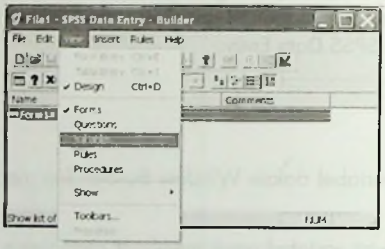
2 Menggunakan variabel untuk membuat pertanyaan dalam Window Form.

Suatu pertanyaan merupakan kelengkapan dari survey atau penelitian, sedangkan variabel yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan itu merupakan bagian penting dari prosesing entri data dalam SPSS Data Entry. Seperti yang sudah kita pelajari pada Bab 2, pertanyaan adalah representasi dari suatu variabel di dalam Form. Ketika kita membuat kuesioner, maka pertama kali yang dilakukan adalah menentukan variabel, kemudian variabel tersebut digunakan untuk membuat pertanyaannya.

3.1 Membuat Variabel

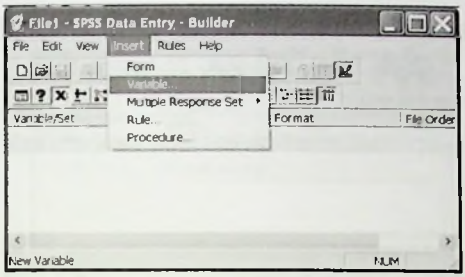
Window Builder digunakan untuk membuat variabel dengan cara menu **INSERT**. Untuk lebih jelasnya, lakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka program SPSS Data Entry.
2. Klik **Start** > **Programs** > **SPSS Data Entry 1.0** > **SPSS Data Entry Builder**.
3. Pindahkan atau aktifkan Window Builder.
4. Pilih dari menu **View** > **Variable**, untuk menampilkan variabel dalam window Builder.



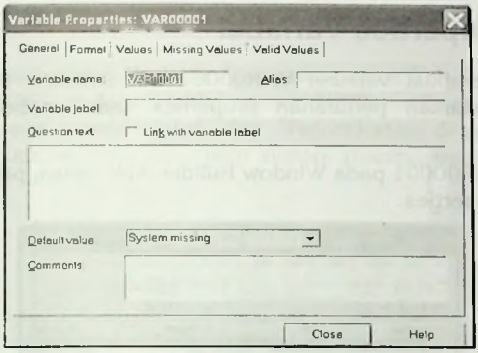
Gambar 3.1 Mengubah window builder ke dalam mode variables

5. Klik **Insert** > **Variable** dari menu untuk membuat variabel. Selain dapat membuat variabel di dalam menu **Insert** dapat juga digunakan untuk membuat form, multiple set, rule, serta prosedur.



Gambar 3.2 Membuat variabel di dalam window builder

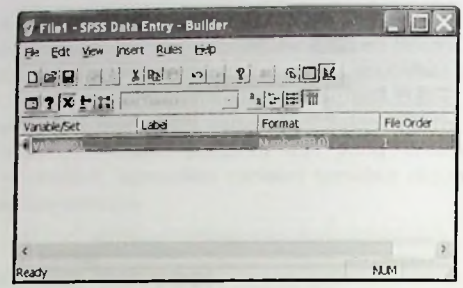
6. Maka akan tampil **Variable Properties**: VAR00001.



Gambar 3.3 Properti variabel VAR00001

Kita dapat memodifikasi variabel ini seperti yang telah dijelaskan pada bab terdahulu.

7. Dalam **Window Builder** akan muncul VAR00001, yang berarti kita sudah membuat variabel VAR00001.

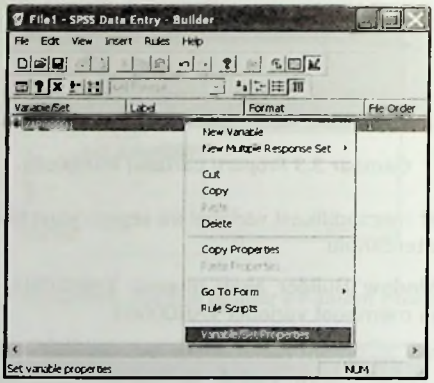


Gambar 3.4 VAR00001 hasil insert variable

3.2 Properties Variabel

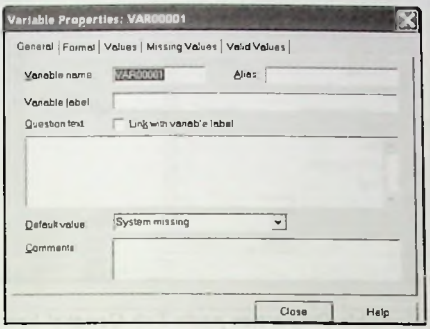
Setelah membuat variabel VAR00001 dari Window Builder, kita dapat melakukan perubahan properties dari variabel itu, yaitu dengan cara:

1. Pilih VAR00001 pada Window Builder, klik kanan, pilih **Variable/ Set Properties**.



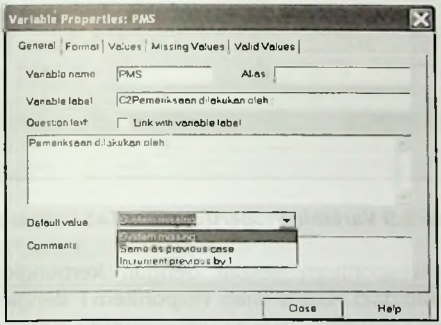
Gambar 3.5 Modifikasi variabel dengan perintah Variable/Set Properties

2. Maka di layar akan tampil kotak dialog **Variable Properties**.



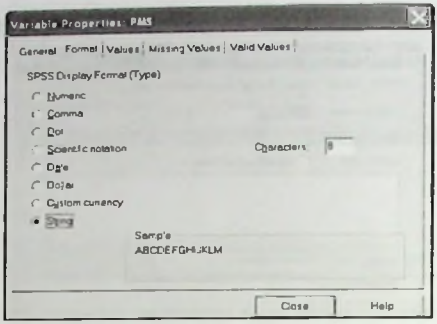
Gambar 3.6 Variable Properties pada Tab General default

3. Pada kotak dialog **Variable Properties**, untuk **Tab General** ketikkan "PMS" pada variable name, "C2Pemeriksaan dilakukan oleh" pada variable label, dan "Pemeriksaan dilakukan oleh:" pada question text, serta pilih system missing pada drop-down list box.



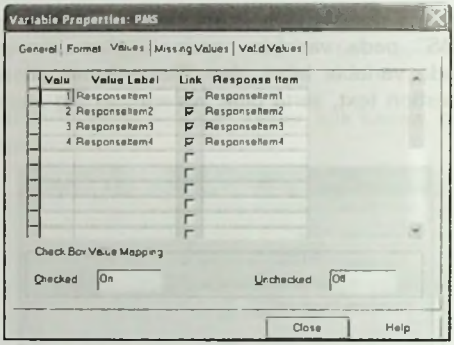
Gambar 3.7 Variable Properties pada Tab General hasil modifikasi

4. Tekan tombol **Tab** untuk pindah ke **Tab Format**, pilih **String** dengan lebar **character: 8**.



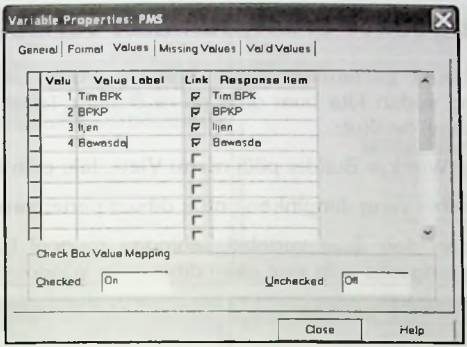
Gambar 3.8 Variable Properties pada Tab General hasil modifikasi

5. Tekan tombol **Tab** untuk pindah ke **Tab Values**.



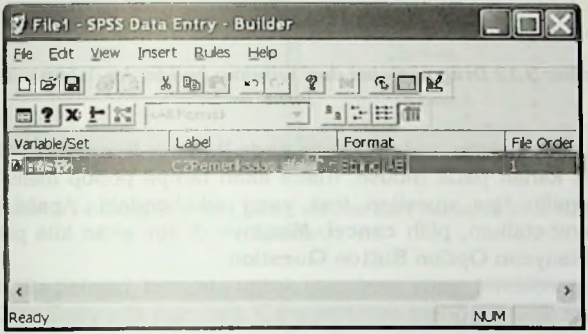
Gambar 3.9 Variable Properties pada Tab Values default

6. Modifikasi responitem sesuai dengan kemungkinan jawaban yang dikehendaki. Ganti isian responitem1 dengan "Tim BPK", Responitem2 dengan "BPKP", responitem3 dengan "Itjen", dan responitem4 dengan "Bawasda".



Gambar 3.10 Variable Properties pada Tab Values hasil modifikasi

7. Klik tanda silang pada kotak dialog **Variable Properties**, pada Window Builder akan terlihat variabel yang baru kita buat, yaitu PMS.

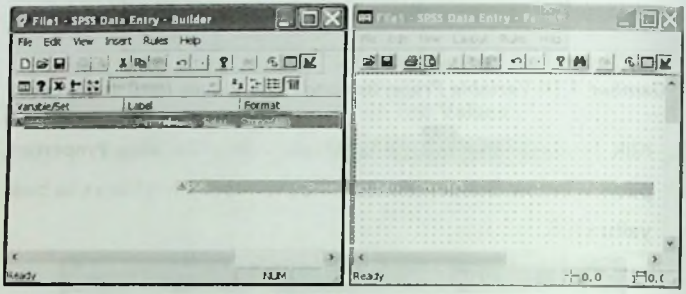


Gambar 3.11 Variabel yang dibuat di dalam window builder

3.3 Membuat Pertanyaan dari Variabel

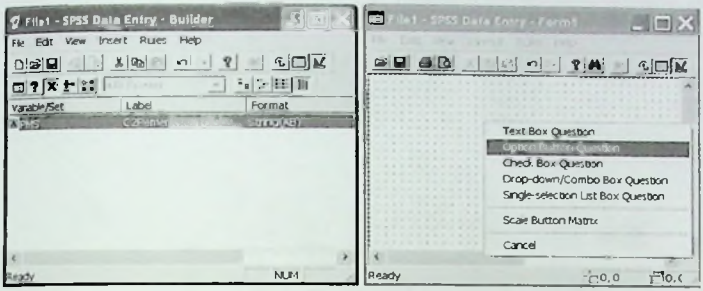
Untuk membuat pertanyaan pada Window Form Langsung dari variabel yang sudah kita buat di Window Builder, lakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Di dalam Window Builder pilih menu **View**, lalu pilih **Variables**.
2. Pilih variabel yang diinginkan untuk dibuat pertanyaannya.
3. Klik kanan dan drag variabel sehingga muncul highlight dari variabel yang kita pilih saat akan dibawa ke Window Form.



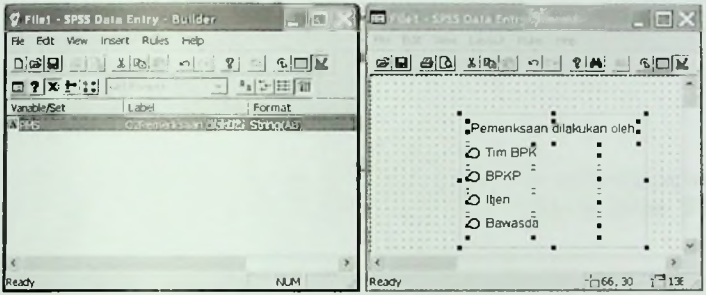
Gambar 3.12 Drag variabel dari window builder ke dalam window form

4. Apabila pointer sudah berada pada Window Form, kita lepaskan klik kanan pada mouse, maka akan tampil popup menu untuk memilih tipe question text yang dikehendaki. Apabila akan membatalkan, pilih **cancel**. Misalnya di sini akan kita pilih tipe pertanyaan **Option Button Question**.



Gambar 3.13 Popup menu untuk pilihan tipe question text

5. Pada window Form akan tampil hasil pertanyaan yang kita buat dari variabel yang sudah ada di window Builder.



Gambar 3.14 Question text yang dibuat dari variabel di window builder

Setelah kita pelajari, ternyata untuk membuat suatu kuesioner dalam SPSS Data Entry ada dua cara. Cara pertama menggunakan toolbox, di sini kita bekerja di dalam window form. Question text yang kita buat dengan toolbox otomatis akan membuat variabel di dalam window builder. Adapun cara kedua adalah dengan insert variable di dalam window builder, kemudian kita drag ke dalam window form.

BAB 4

FORMAT DAN MENCETAK FORM, ENTRI DATA

Tujuan:

Memahami bagaimana mengubah tampilan form, menambahkan kalimat dan gambar, serta bagaimana mencetak form kuesioner dalam SPSS Data Entry.

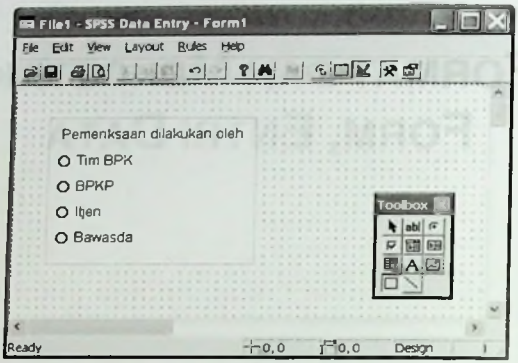
Metode:

Membuat kalimat atau gambar di dalam form kuesioner dan mencetak form kuesioner.

4.1 Membuat Kalimat

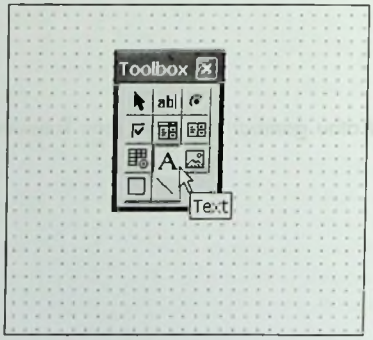
Untuk menambahkan teks di window Form, lakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka Form yang sudah dibuat.

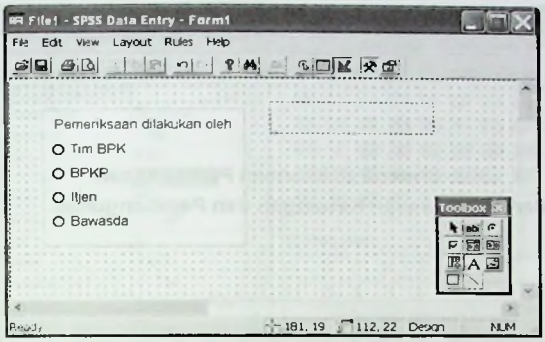


Gambar 4.1 Form yang sudah dibuat

2. Klik **Text** pada **Toolbox**, tempatkan pointer mouse di window form pada daerah yang dikehendaki.

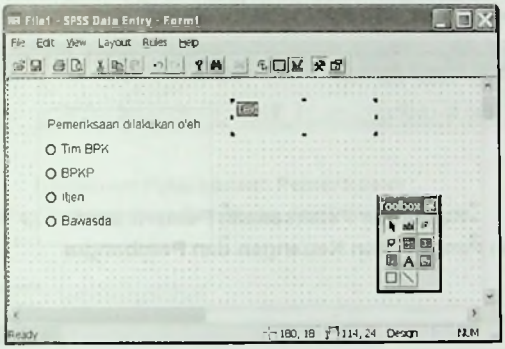


Gambar 4.2 Toolboxt text



Gambar 4.3 Memilih daerah yang akan ditambahkan kalimat

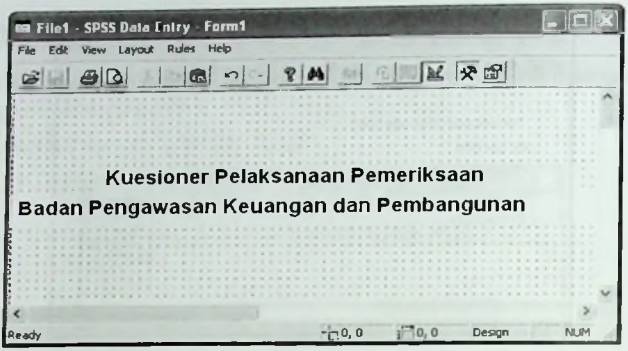
3. Klik dua kali pada kotak text yang terbentuk dan ketikkan kalimat sesuai yang dikehendaki.



Gambar 4.4 Modifikasi kalimat yang dikehendaki

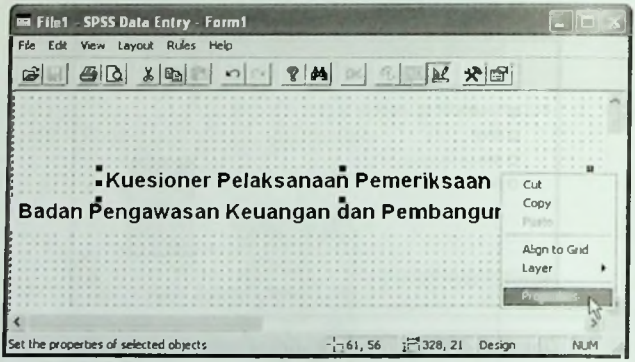
4.2 Mengubah Properti Teks

1. Ketikkan kalimat untuk kuesioner.



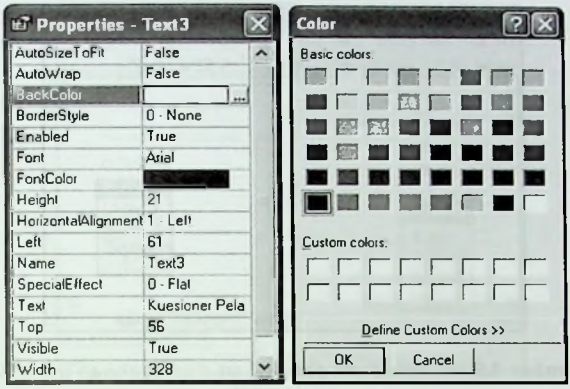
Gambar 4.5 Ketik kalimat untuk kuesioner

2. Pilih kalimat yang akan diganti propertinya dengan klik kiri mouse, kemudian setelah terpilih, klik kanan pada mouse dan pilih **properties**.



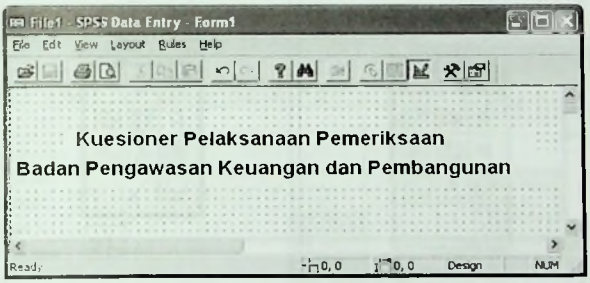
Gambar 4.6 Modifikasi properti kalimat yang dikehendaki

3. Maka akan tampil properti dari teks atau kalimat yang akan kita ubah. Untuk mengubah warna teks, arahkan pointer mouse pada **fontcolor**, maka akan tampil pilihan warna, kemudian ubah warna sesuai dengan keinginan (biru).



Gambar 4.7 Properti teks dan pilihan warna teks

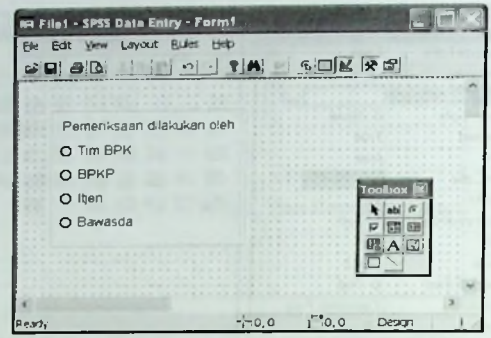
4. Hasil perubahan warna pada teks akan ditampilkan di window form.



Gambar 4.8 Teks yang sudah diubah warnanya

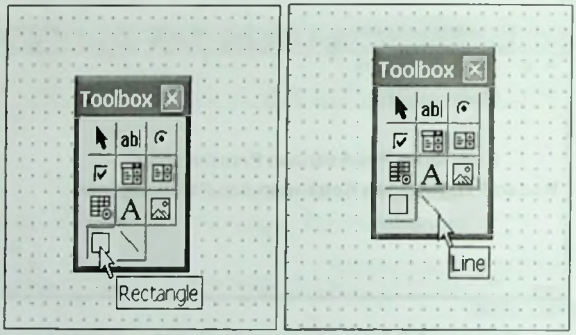
4.3 Menambah Garis dan Segiempat

1. Buka Form yang sudah dibuat, atau aktifkan window form jika baru memulai SPSS Data Entry.

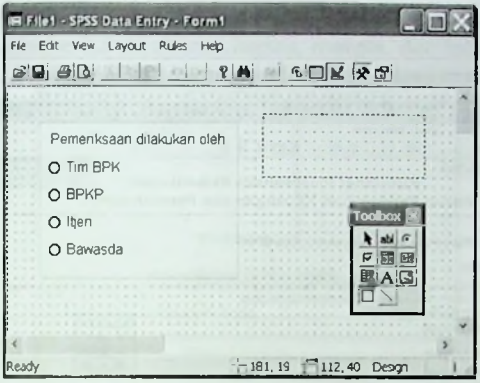


Gambar 4.9 Window form yang akan ditambahkan garis dan segiempat

2. Klik (**Rectangle**) atau (**Line**) pada **Toolbox**, tempatkan pointer mouse pada daerah yang diinginkan.

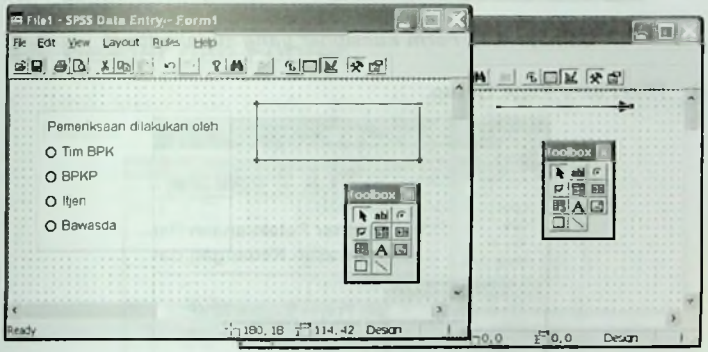


Gambar 4.10 Window form yang akan ditambahkan garis dan segiempat



Gambar 4.11 Menentukan daerah yang akan dibuat garis dan segiempat

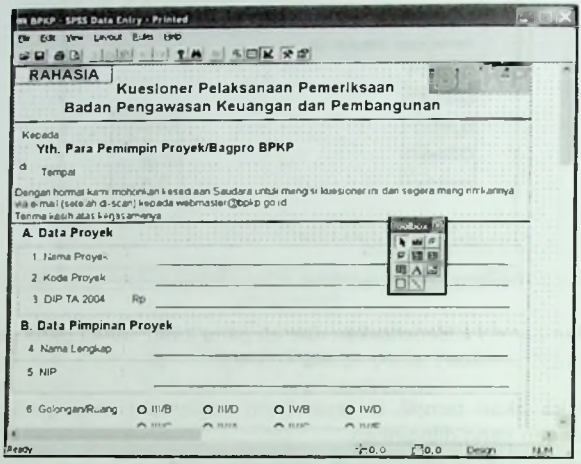
3. Maka akan tampil di layar form segiempat atau garis sesuai dengan yang diinginkan.



Gambar 4.12 Tampilan garis dan segiempat yang dibuat

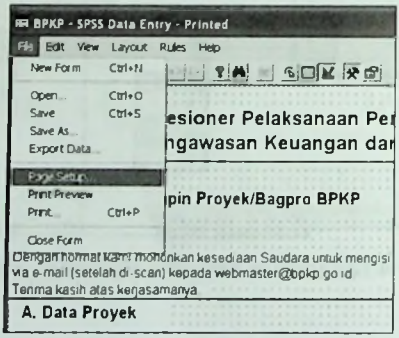
4.4 Membuat Ukuran Halaman

1. Buka Form yang sudah dibuat, misal "BPKP.SAV".



Gambar 4.13 Form kuesioner yang sudah dibuat

2. Pilih File > Page Setup.



Gambar 4.14 Menu page setup

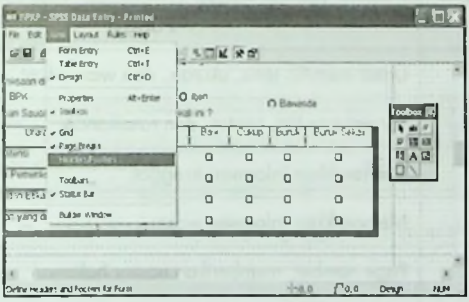
3. Kemudian akan muncul kotak dialog **Page Setup**. Setelah itu kita bisa menentukan ukuran kertas, margin, dan format.



Gambar 4.15 Properti page setup

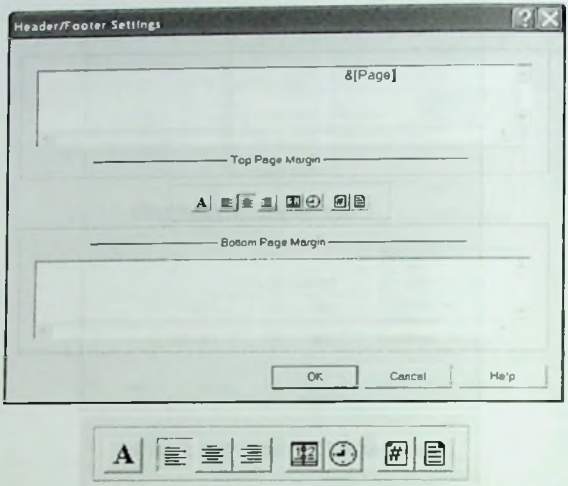
4.5 Header dan Footer

1. Untuk menambah header atau footer, pilih **View** > **Headers/ Footers**.



Gambar 4.16 Menu header dan footer

2. Pilih Header/Footer yang diinginkan dari tombol-tombol yang disediakan.



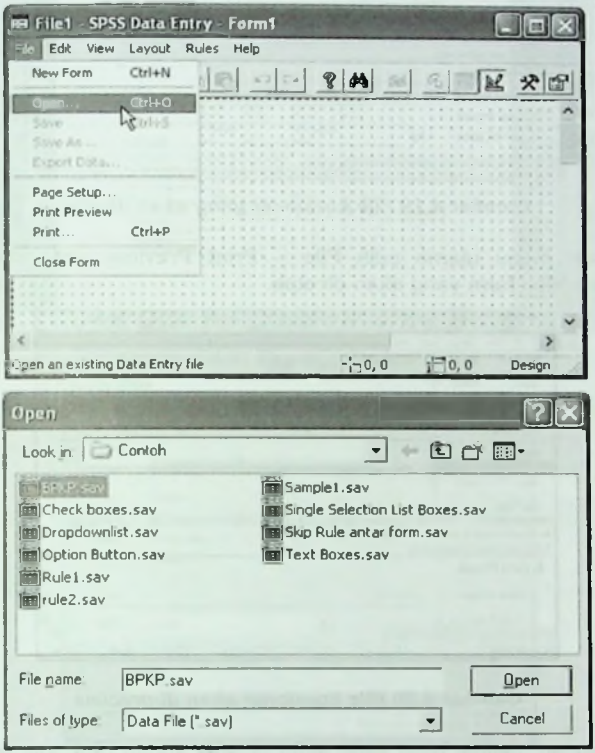
Gambar 4.17 Jenis-jenis header-footer yang disediakan SPSS Data Entry

Berikut diberikan daftar fungsi masing-masing jenis header footer.

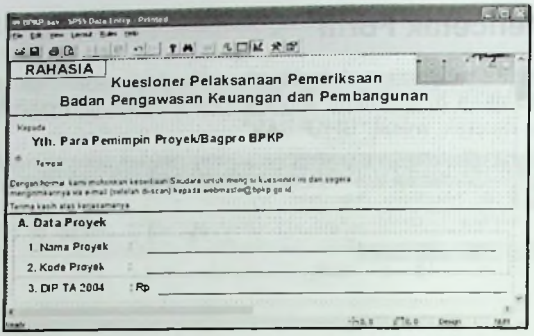
Ikon	Fungsi
A	Untuk memilih jenis, ukuran, dan warna font.
	Format rata kiri, center, dan rata kanan.
	Memasukkan informasi tanggal.
	Memasukkan informasi waktu.
#	Page number, memberikan nomor halaman.
	Memasukkan nama file.

4.6 Mencetak Form

1. Buka Form yang sudah dibuat, pilih dari menu **File** > **Open**, maka akan ditampilkan window Open, kemudian pilih file yang akan dicetak, misal "BPKP.SAV".

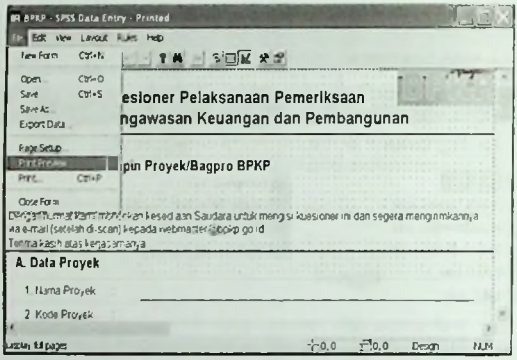


Gambar 4.18 Memilih file yang akan dicetak



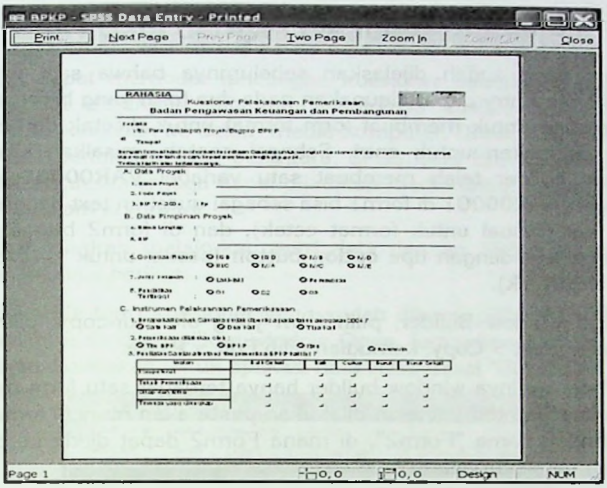
Gambar 4.19 File kuesioner yang akan dicetak

2. Dari menu utama pilih **File** > **Print Preview**, untuk melihat tampilan form yang akan dicetak.

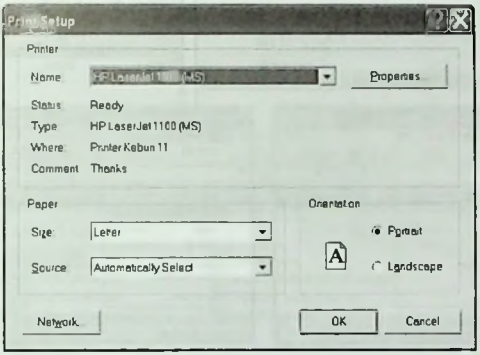


Gambar 4.20 File kuesioner akan di-preview

3. Setelah melihat hasil yang akan dicetak sudah rapi, klik tombol **Print**, lihat Gambar 4.21.
4. Kemudian akan ditampilkan setup printer untuk memilih ukuran kertas dan jenis printer yang akan digunakan untuk mencetak kuesioner, lihat Gambar 4.22.



Gambar 4.21 Preview file kuesioner



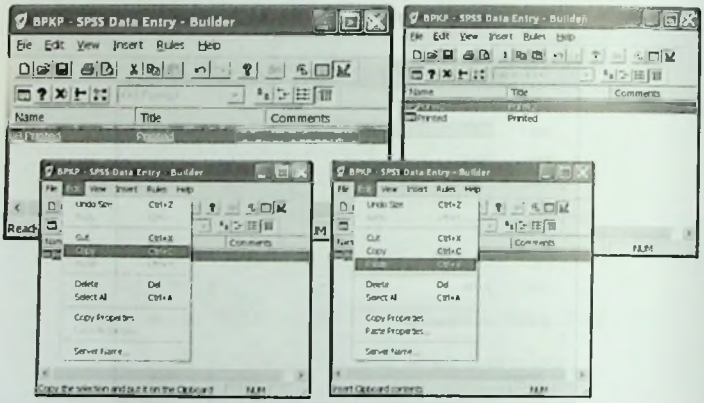
Gambar 4.22 Setup Printer

5. Klik tombol **OK**. Kuesioner yang dicetak sudah dapat langsung digunakan untuk penelitian, dan file SPSS Data Entry-nya masih bisa kita gunakan sebagai aplikasi entri data.

4.7 Membuat Duplikat Form

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa satu variabel SPSS Data Entry dapat digunakan pada dua form yang berbeda. Hal ini berguna untuk membuat form format untuk dicetak dan format yang digunakan untuk entri. Sebagai contoh, misalkan kita dari window builder telah membuat satu variabel **VAR00001**, maka variabel **VAR00001** di form1 bisa sebagai question text dengan tipe **text box** (sesuai untuk format cetak), dan di form2 bisa sebagai question text dengan tipe **option button** (sesuai untuk format entri atau elektronik).

1. Dari window Builder, pilih form yang akan di-copy, pilih dari menu **Edit** > **Copy**, kemudian pilih **Edit** > **Paste**.
2. Pada awalnya window builder hanya terdapat satu form dengan nama "Printed", setelah dilakukan **paste** akan muncul form baru dengan nama "Form2", di mana Form2 dapat diedit ke dalam format elektronik.



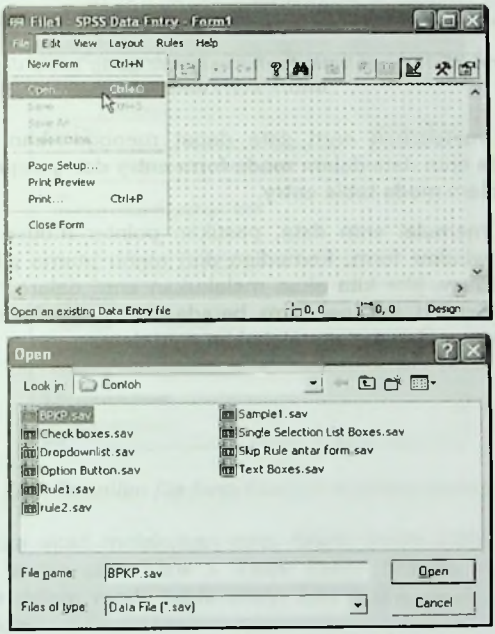
Gambar 4.23 Membuat duplikat form kuesioner

4.8 Entri Data dengan SPSS Data Entry

Setelah dapat membuat rancangan kuesioner dalam format cetak dan format elektronik, langkah selanjutnya adalah memasukkan data hasil penelitian ke dalam media komputer. Untuk memasukkan data ini diperlukan media perantara, SPSS Data Entry selain untuk membuat kuesioner juga dapat dijadikan media untuk memasukkan data ke dalam komputer.

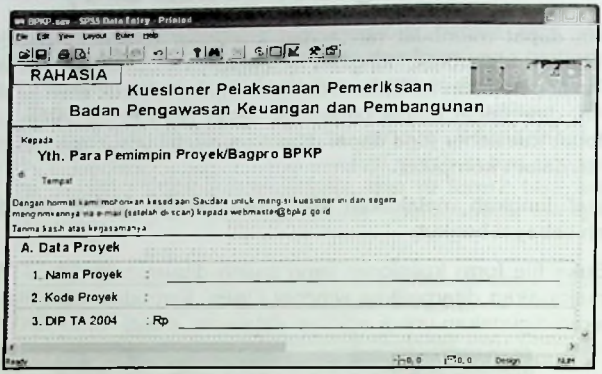
Langkah-langkah melakukan entri data dengan SPSS Data Entry adalah sebagai berikut:

1. Buka file form kuesioner yang sudah dibuat, pilih **File > Open**, maka akan ditampilkan window Open, kemudian pilih file yang akan digunakan untuk aplikasi data entri, misal "BPKP.SAV".



Gambar 4.24 Memilih file yang akan digunakan untuk entri data

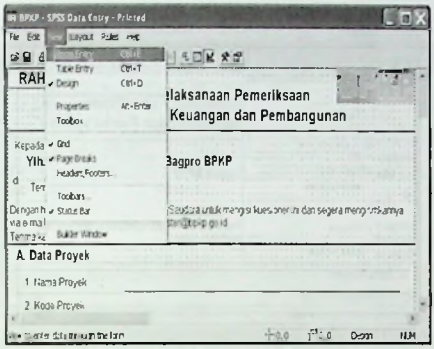
2. Maka di window builder akan tampil file yang dibuka.



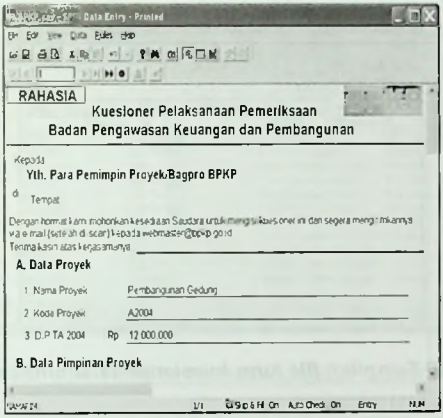
Gambar 4.25 Tampilan file form kuesioner yang akan digunakan untuk entri data

3. Untuk melakukan entri data dapat menggunakan dua cara, pertama entri data dalam **mode form entry** dan yang kedua entri data dalam **mode table entry**.

4. Untuk memulai entri data, pastikan pointer mouse berada di dalam window form, kemudian dari menu utama pilih **View > Form Entry**, jika kita akan melakukan entri dalam mode form entry. Setelah window form berada dalam mode form entry, maka kita sudah dapat melakukan entri data.

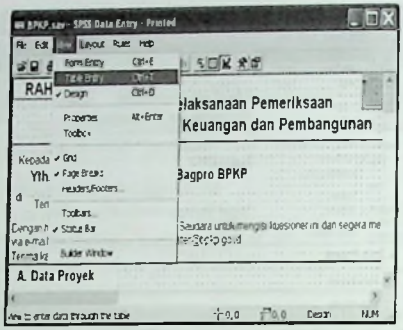


Gambar 4.26 Mengaktifkan form entry

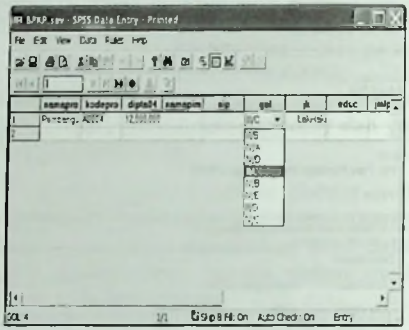


Gambar 4.27 Tampilan file form kuesioner dalam mode form entry

5. Jika kita akan melakukan entri dalam mode table entry, dari menu utama pilih **View** > **Table Entry**. Setelah window form berada dalam mode table entry, kita sudah dapat melakukan entri data.



Gambar 4.28 Mengaktifkan form dalam mode table entry atau format spreadsheet

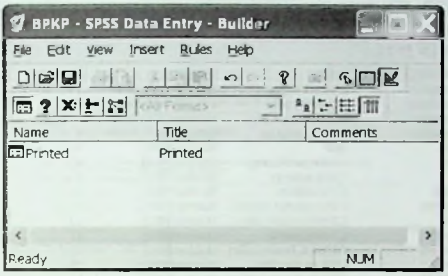


Gambar 4.29 Tampilan file form kuesioner dalam mode table entry

4.9 Mengenali Bagian-Bagian Form Kuesioner SPSS Data Entry

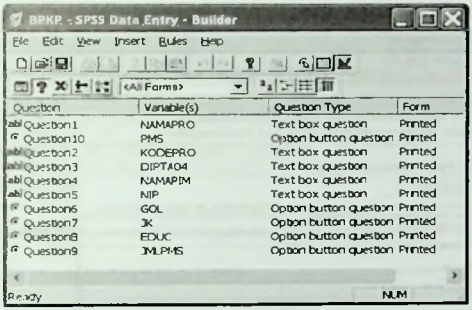
Untuk lebih memahami SPSS Data Entry, berikut ditampilkan gambar bagian-bagian dari form kuesioner yang sudah selesai dibuat.

1. Tampilan form kuesioner di dalam window builder.



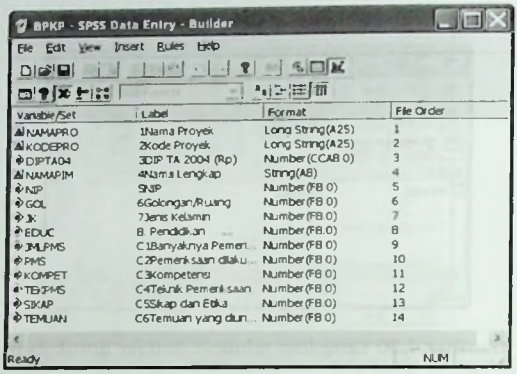
Gambar 4.30 Tampilan window builder untuk form

2. Tampilan nomor pertanyaan, nama variabel tipe pertanyaan, serta nama form dalam window builder.



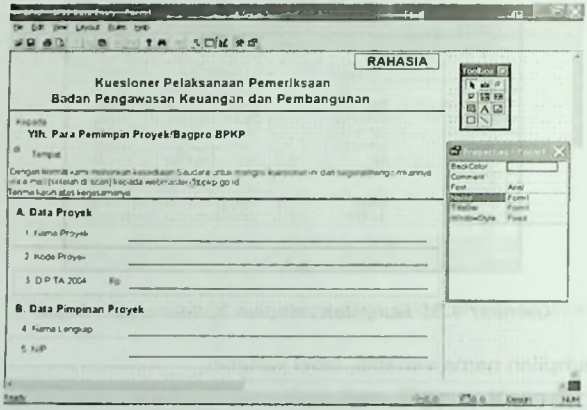
Gambar 4.31 Tampilan window builder untuk daftar

3. Tampilan nama variabel, label variabel.



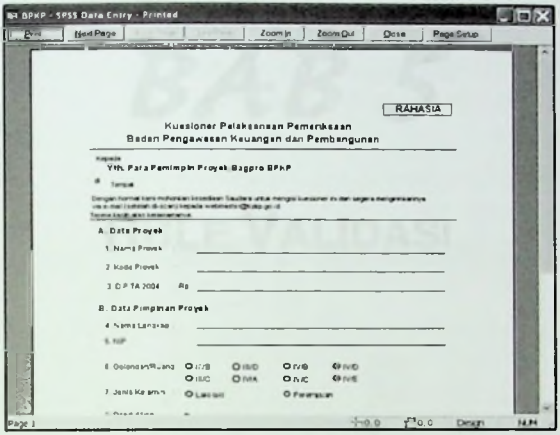
Gambar 4.32 Tampilan window builder untuk daftar nama variabel

4. Tampilan kuesioner yang dibuat di dalam SPSS Data Entry.



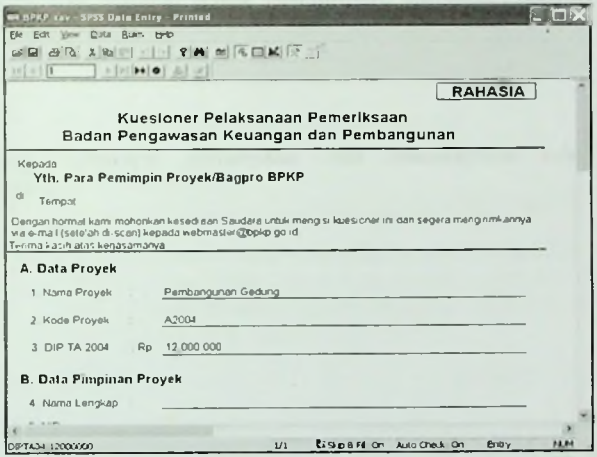
Gambar 4.33 Tampilan kuesioner di window form

5. Tampilan kuesioner yang akan dicetak (Print Preview).



Gambar 4.34 Tampilan kuesioner dalam format cetak

6. Tampilan kuesioner dalam mode **Form Entry**.



Gambar 4.35 Tampilan kuesioner dalam mode form entry

BAB 5

RULE VALIDASI

Tujuan:

Membuat rule validasi untuk mengurangi kesalahan selama entri data.

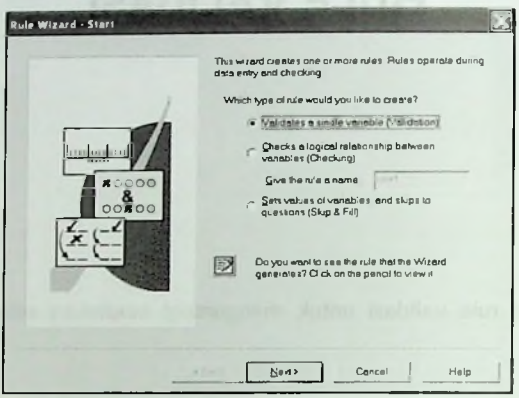
Metode:

Membuat beberapa pertanyaan dan menerapkan rule yang diinginkan.

5.1 Jenis-Jenis Rule Validasi

Ada tiga jenis rule validasi dalam SPSS Data Entry yang dapat diterapkan di dalam kuesioner secara wizard, yaitu:

1. Validation
2. Checking
3. Skip and Fill



Gambar 5.1 Tampilan rule wizard

5.1.1 Validation

Dalam SPSS Data Entry, jenis rule Validation diterapkan untuk satu variabel. Misalnya berapa jam orang membaca buku selama sehari, kita tidak ingin memasukkan nilai di atas 15 jam.

5.1.2 Checking

Checking atau pengecekan, rule ini dapat meningkatkan ketelitian dengan pengujian hubungan antarvariabel, biasanya dihubungkan dengan sedikitnya dua variabel, aturan ini diberi nama unik. Misal

ada responden yang usianya di bawah 15 tahun, melaporkan suatu pendapatan di atas Rp15.000.000 per bulan. Secara umum tidak mungkin, tetapi mungkin jika artis cilik yang terkena sampel.

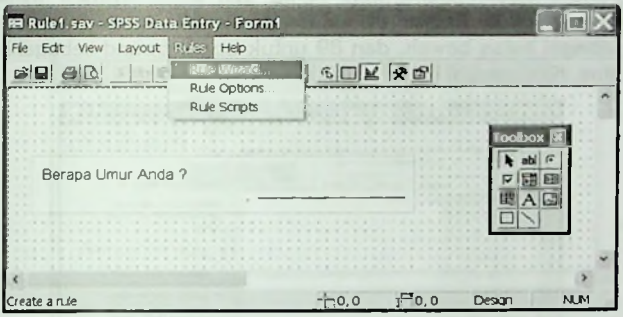
5.1.3 Skip and Fill

Skip dan Fill, digunakan untuk meloncati variabel jika memenuhi kondisi tertentu.

5.2 Membuat Rule Validasi

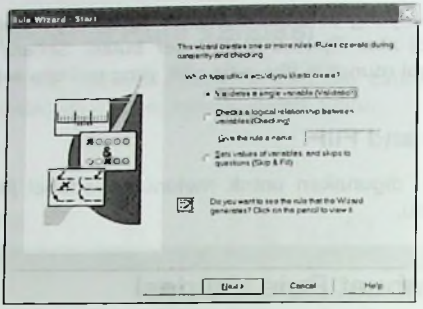
Untuk membuat rule validasi bagi single variabel, misalnya kita akan membatasi range variabel umur antara 18-89 tahun, maka:

1. Pilih variabel yang akan diberi rule, kemudian dari menu di window form pilih **Rules > Rule Wizard**.



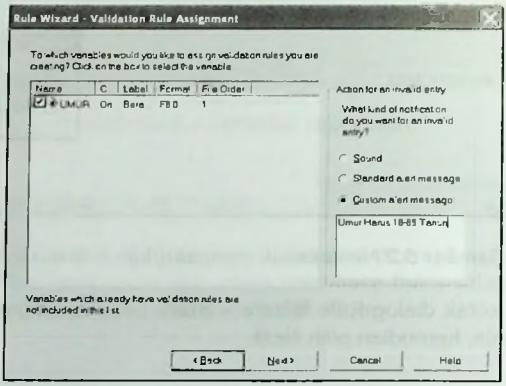
Gambar 5.2 Menu untuk mengaktifkan rule wizard

2. Pada kotak dialog **Rule Wizard – Start**, pilih **Validation a Single Variable**, kemudian pilih **Next**.

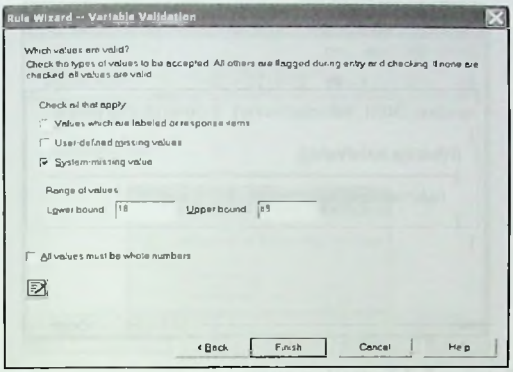


Gambar 5.3 Tampilan Rule Wizard dengan pilihan tipe rule

3. Pilih variabel yang akan divalidasi, misal pilih **Custom alert message**, ketik "Umur harus 18-89 tahun". Kemudian klik tombol button **Next**, beri tanda cek pada **system missing-values**, pada **Range of values** ketik 18 untuk lower bound sebagai batas bawah, dan 89 untuk upper bound sebagai batas atas. Klik tombol button **Finish**.

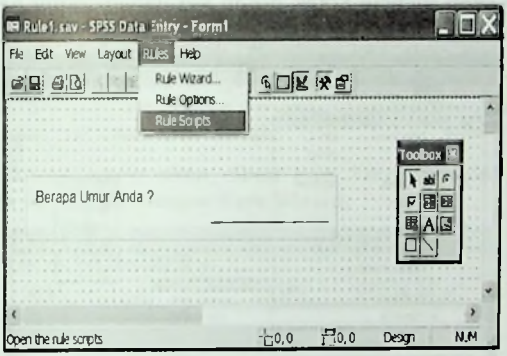


Gambar 5.4 Isian pesan kesalahan pada validasi single variable

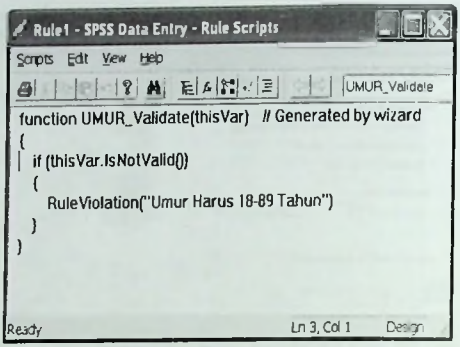


Gambar 5.5 Isian nilai range pada validasi single variable

4. Untuk melihat script-nya dalam bentuk syntax javascript, pilih dari menu **Rule > Rule Script**.

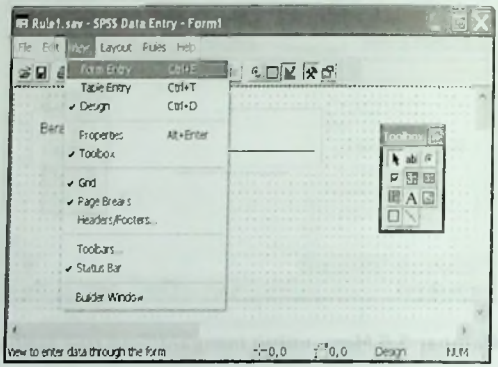


Gambar 5.6 Menu untuk mengaktifkan rule scripts

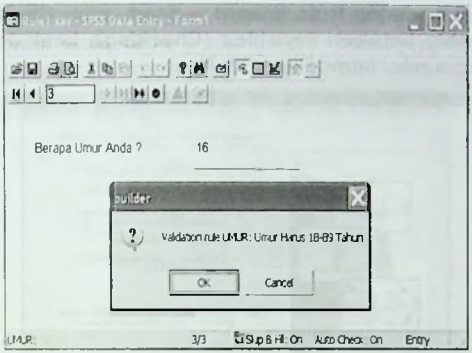


Gambar 5.7 Tampilan syntax program validasi umur

5. Untuk menjalankan rule yang sudah dibuat, pilih dari menu **View > Form Entry**. Setelah berada dalam mode Form entry, maka Form entri siap dimasukkan data, misal ketik angka 16, maka akan muncul kotak pesan kesalahan "umur harus 18-89 tahun".



Gambar 5.8 Menjalankan form kuesioner dalam mode form entry

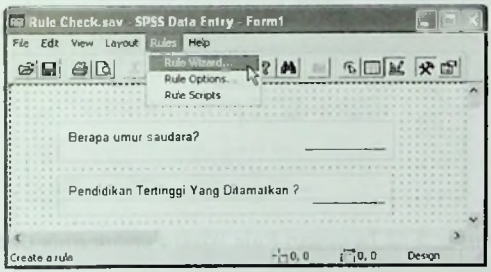


Gambar 5.9 Pesan kesalahan ketika isian di luar range

5.3 Membuat Rule Checking

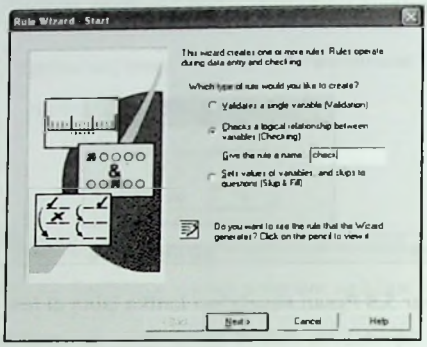
Rule Check digunakan untuk melihat konsistensi antara 2 variabel apakah masuk akal atau tidak. Misalnya kita akan membuat rule check jika pendidikannya perguruan tinggi, maka umurnya tidak mungkin kurang dari atau sama dengan 20 tahun. Langkah-langkah membuat rule check tersebut adalah:

1. Pilih variabel yang akan diberi rule, kemudian dari menu di window form pilih **Rules > Rule Wizard**.



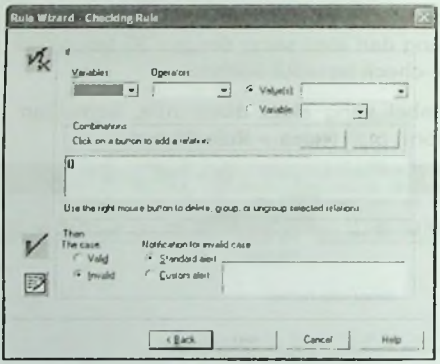
Gambar 5.10 Menu untuk mengaktifkan rule wizard

6. Pada kotak dialog **Rule Wizard – Start**, pilih **Checks a logical relationship between variables (Checking)**, ketik "check" pada isian nama rule, kemudian pilih **Next**.



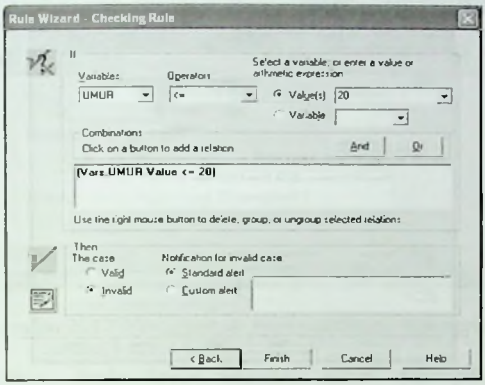
Gambar 5.11 Tampilan Rule Wizard dengan pilihan tipe rule

7. Sehingga pada layar monitor akan muncul kotak dialog sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 5.12.



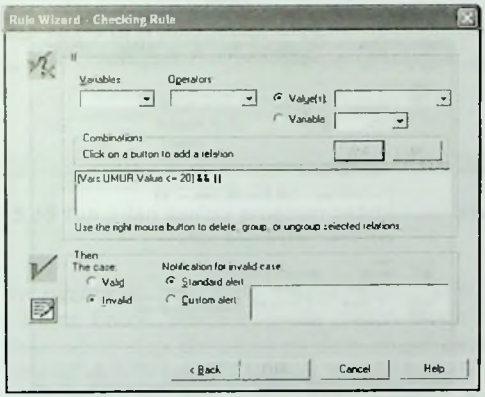
Gambar 5.12 Tampilan Rule Wizard untuk Rule Check

8. Pilih Umur pada kolom **Variables**, Pilih "<=" pada kolom **Operators**, ketik "20" pada kolom **Value(s)** sehingga pada kolom program akan muncul "[Vars.UMUR.Value <= 20]".



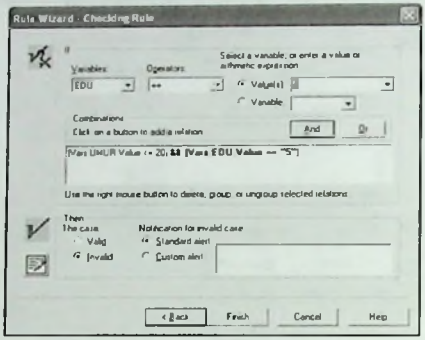
Gambar 5.13 Tampilan Rule Check untuk logika umur

9. Selanjutnya klik tombol **And**, maka syntax program akan berubah menjadi "[Vars.UMUR.Value <= 20] && []".



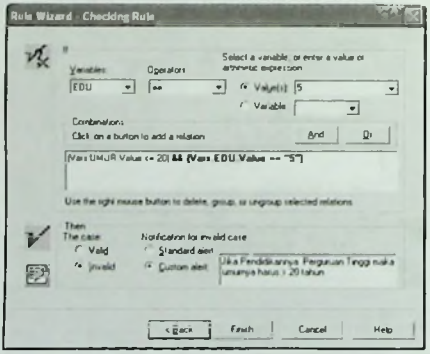
Gambar 5.14 Tampilan Rule Check setelah menekan tombol And

10. Selanjutnya pilih EDU pada kolom **Variables**, pilih "=" pada kolom **Operators**, ketik "5" pada kolom **Value(s)** sehingga pada kolom program akan muncul "[Vars.UMUR.Value <= 20] && [Vars.EDU.Value = "5"]".



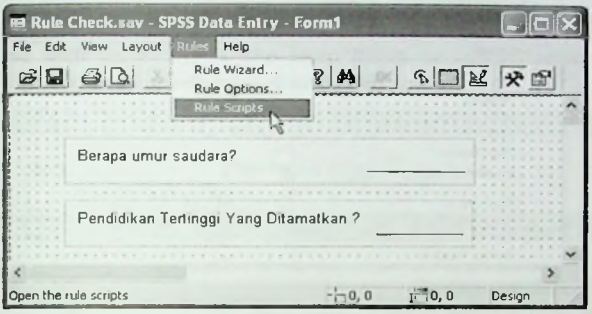
Gambar 5.15 Tampilan Rule Check untuk logika umur dan pendidikan

11. Untuk menampilkan pesan kesalahan, maka pilih Custom **alert** kemudian tuliskan pesan yang diinginkan. Misalnya, jika Pendidikannya Perguruan Tinggi, maka Umurnya harus > 20 Tahun.



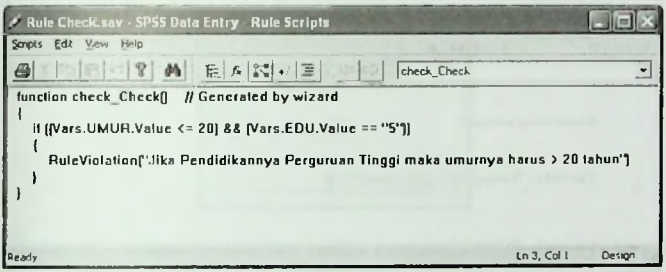
Gambar 5.16 Isian pesan kesalahan pada rule check

12. Untuk melihat script-nya dalam bentuk syntax javascript, pilih dari menu **Rule > Rule Script.**



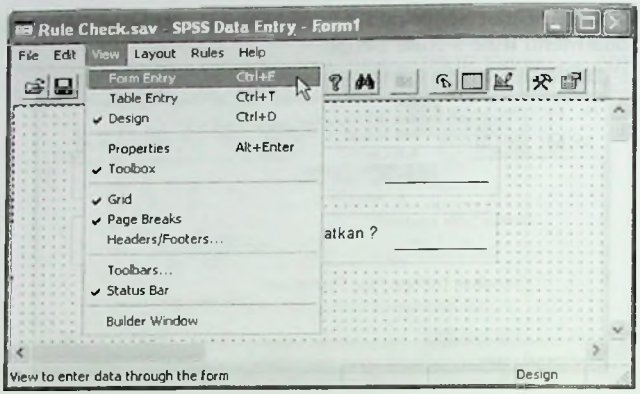
Gambar 5.17 Menu untuk mengaktifkan rule scripts

13. Selanjutnya pada layar monitor akan ditampilkan syntax javascript-nya seperti gambar di bawah ini.

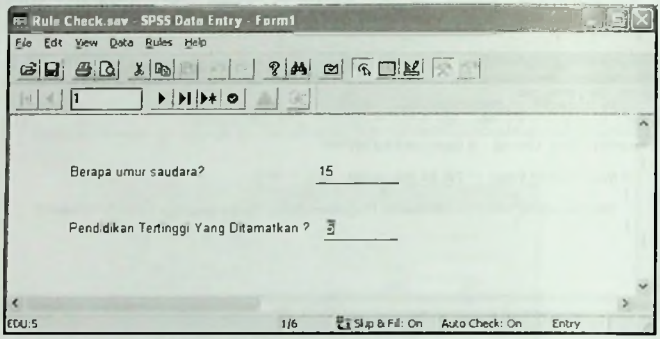


Gambar 5.18 Tampilan syntax program validasi variabel UMUR dengan EDU

14. Untuk menjalankan rule yang sudah dibuat, pilih dari menu **View > Form Entry.** Setelah berada dalam mode Form entry, maka Form entri siap dimasukkan data, misal ketik angka 15 untuk UMUR, dan 5 untuk EDU (di mana skala 5 untuk EDU adalah perguruan tinggi), maka akan muncul kotak pesan kesalahan.



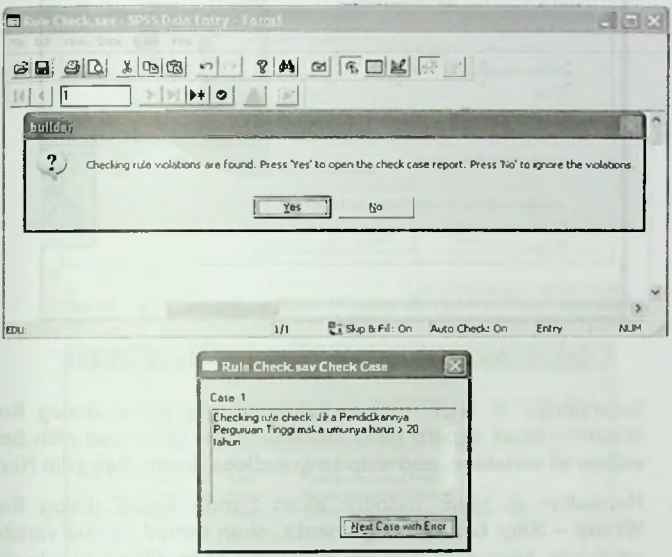
Gambar 5.19 Menjalankan form kuesioner dalam mode form entry



Gambar 5.20 Memasukkan data UMUR dan EDU

15. Pesan kesalahan yang muncul pertama kali adalah **Checking rule violations are found.** Tekan **Yes** untuk menampilkan pesan kesalahan dari salah satu kasus atau record tertentu. Tekan **No** jika ingin melanjutkan entri data dengan mengabaikan pesan kesalahan, artinya record data yang dihasilkan masih memuat kesalahan konsistensi. Jika menekan **Yes**, maka akan tampil di

layar monitor pesan kesalahan dan pada baris teratas ada tulisan case:1 yang menunjukkan bahwa pada data atau record pertama masih mengandung kesalahan konsistensi. Untuk mengoreksi isian, maka tekan , sedangkan jika menekan **Next case with error**, maka kita akan lanjut ke record selanjutnya, tetapi dengan konsekuensi data masih salah.

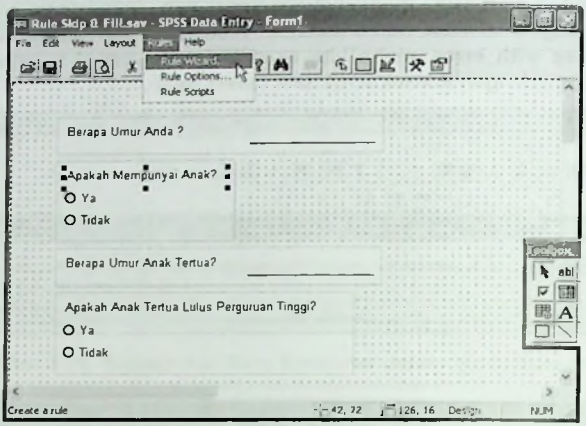


Gambar 5.21 Pesan kesalahan ketika variabel UMUR dan EDU tidak konsisten

5.4 Membuat Rule Skip & Fill

Misal ada 4 pertanyaan, dengan kondisi jika pertanyaan ke-2 memenuhi syarat, maka dilanjutkan ke pertanyaan ke-3, jika tidak memenuhi syarat, maka ke pertanyaan ke-1 untuk data berikutnya. Untuk kasus seperti ini, sebaiknya gunakan Rule Skip & Fill dengan langkah sebagai berikut.

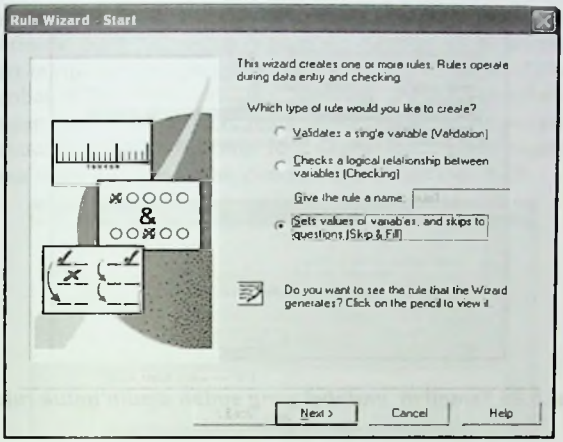
1. Pilih variabel yang akan diberi rule, kemudian dari menu di window form pilih **Rules > Rule Wizard**.



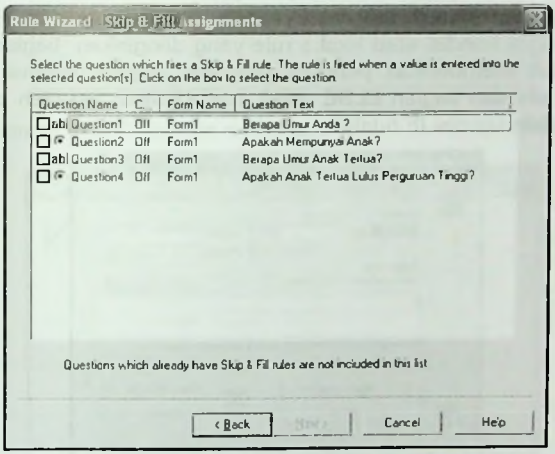
Gambar 5.22 Menu untuk mengaktifkan rule wizard

2. Selanjutnya di layar monitor akan tampil kotak dialog **Rule Wizard – Start** seperti pada Gambar 5.23, kemudian pilih **Sets values of variables, and skip to questions**, kemudian pilih **Next**.

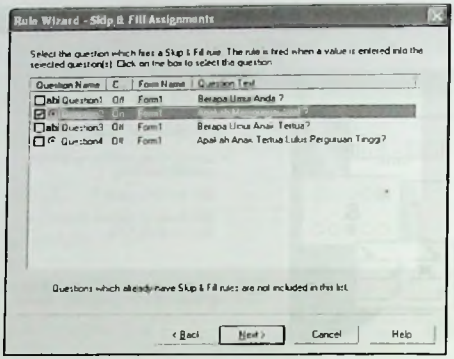
3. Kemudian di layar monitor akan tampil kotak dialog **Rule Wizard – Skip & Fill Assignments**, akan tampil semua variabel yang ada, kemudian pilih variabel yang akan diberikan rule skip & fill dengan mengklik varaibel tersebut sehingga akan muncul tanda centang pada variabel tersebut, seperti pada Gambar 5.24 dan Gambar 5.25.



Gambar 5.23 Tampilan Rule Wizard dengan pilihan tipe rule

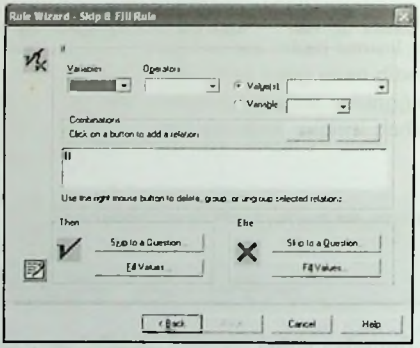


Gambar 5.24 Tampilan untuk memilih variabel yang akan diberi rule skip & fill



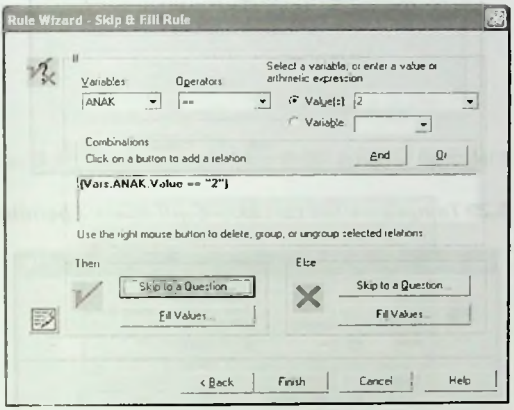
Gambar 5.25 Tampilan variabel yang sudah dipilih untuk rule skip & fill

4. Kemudian di layar monitor akan tampil kotak dialog **Rule Wizard – Skip & Fill Rule** seperti pada Gambar 5.26. Di sini ada 3 bagian syntax program yang harus diisi, bagian **IF** untuk mengisi kondisi atau logika rule yang diinginkan, bagian **THEN** untuk memberikan perintah program apabila kondisi **IF** terpenuhi dan bagian **ELSE** untuk memberikan perintah program apabila kondisi **IF** tidak terpenuhi.

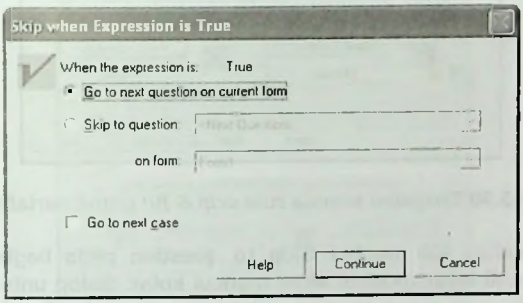


Gambar 5.26 Tampilan visual program rule skip & fill

5. Pada bagian IF, pilih "ANAK" untuk **variables**, pilih "==" untuk operators, pilih "2" untuk **Value(s)**. Kemudian di layar monitor akan tampil tulisan program (Vars.ANAK.Value == "2") seperti Gambar 5.27. Artinya, jika variabel ANAK bernilai 2 atau dengan kata lain, jika responden tidak mempunyai anak. Kemudian klik tombol **Skip to a Question...** pada bagian THEN maka akan muncul kotak dialog seperti Gambar 5.28.

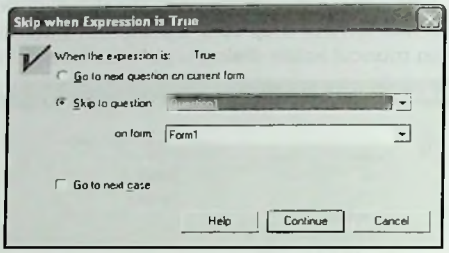


Gambar 5.27 Tampilan rule skip & fill untuk variabel ANAK

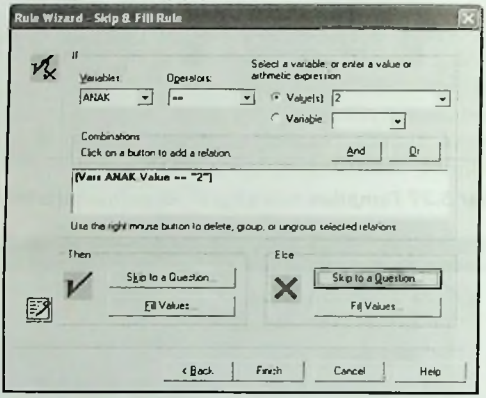


Gambar 5.28 Tampilan rule skip & fill apabila bernilai BENAR

6. Kemudian klik pada **Skip to question**, selanjutnya pilih Question1. Setelah itu pada **on form** pilih Form1 seperti pada Gambar 5.29, kemudian tekan tombol **continue**. Selanjutnya akan kembali ke kotak dialog semula seperti Gambar 5.30.



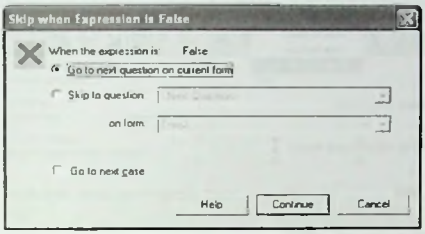
Gambar 5.29 Tampilan isian rule skip & fill apabila bernilai BENAR



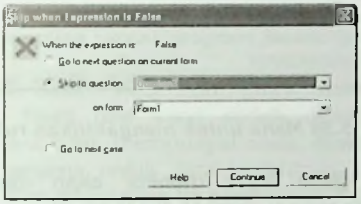
Gambar 5.30 Tampilan semula rule skip & fill untuk variabel ANAK

7. Kemudian klik tombol **Skip to question** pada bagian **ELSE**, maka di layar monitor akan muncul kotak dialog untuk kondisi logika rule yang bernilai salah seperti pada Gambar 5.31. Kemudian klik pada **Skip to question**, selanjutnya pilih Question3. Setelah itu pada **on form** pilih Form1 seperti pada

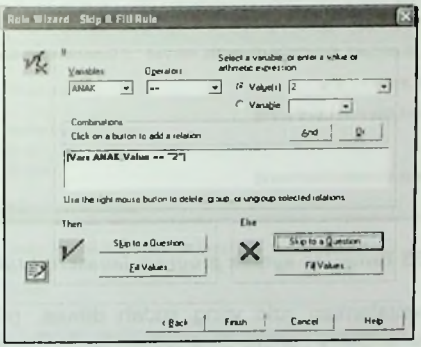
Gambar 5.32, kemudian tekan tombol **continue**. Selanjutnya akan kembali ke kotak dialog semula seperti Gambar 5.33. Kemudian tekan tombol **Finish**.



Gambar 5.31 Tampilan rule skip & fill apabila bernilai SALAH

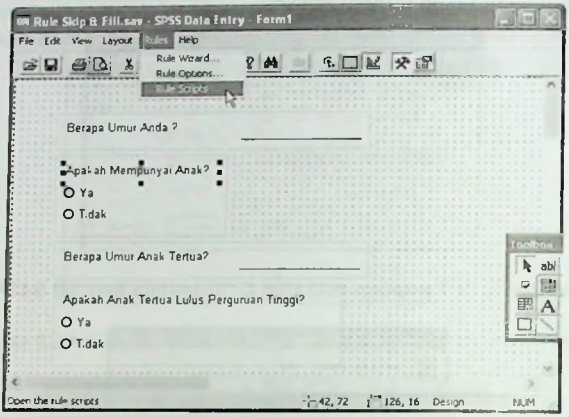


Gambar 5.32 Tampilan isian rule skip & fill apabila bernilai SALAH



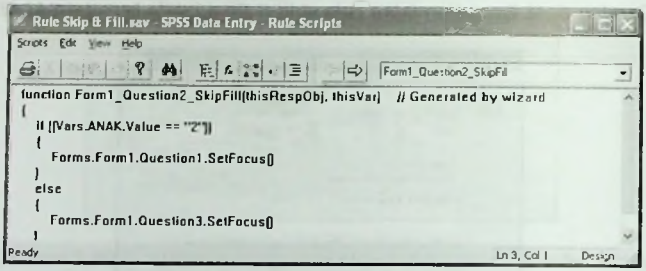
Gambar 5.33 Tampilan semula rule skip & fill untuk variabel ANAK

8. Untuk melihat script-nya dalam bentuk syntax javascript, pilih dari menu **Rule > Rule Script**.



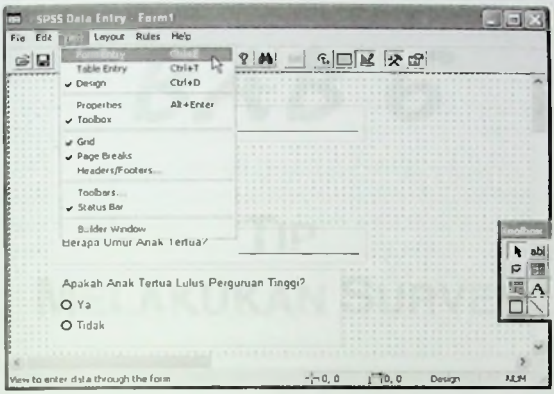
Gambar 5.34 Menu untuk mengaktifkan rule scripts

9. Selanjutnya pada layar monitor akan ditampilkan syntax javascript-nya seperti gambar di bawah ini.



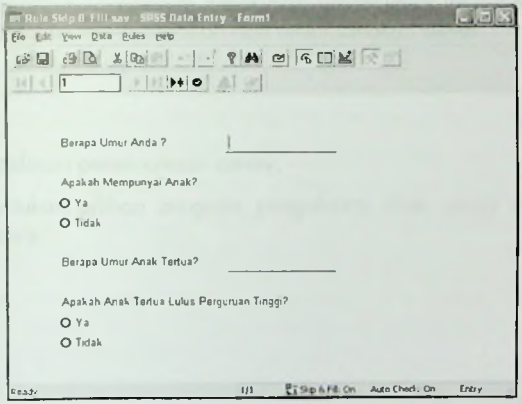
Gambar 5.35 Tampilan syntax program javascript rule skip & fill

10. Untuk menjalankan rule yang sudah dibuat, pilih dari menu **View > Form Entry** seperti ditampilkan pada Gambar 5.36.



Gambar 5.36 Tampilan syntax program javascript rule skip & fill

11. Setelah berada dalam mode Form entry, maka Form entri siap dimasukkan. Hasil rule yang sudah dibuat, apabila pada pertanyaan ke-2 tidak mempunyai anak, maka kursor akan ke pertanyaan pertama untuk data berikutnya. Jika mempunyai anak, maka akan dilanjutkan ke pertanyaan 3 dan 4.



Gambar 5.37 Tampilan dalam bentuk form entry

BAB 6

TIP
MELAKUKAN SURVEY

Tujuan:

Memperkenalkan tip sebelum melakukan survey untuk menghemat waktu dan biaya dalam merencanakan dan melaksanakan survei.

Metode:

1. Mempelajari perencanaan survey.
2. Menentukan pilihan program pengolahan data survey yang akan dianalisis.

6.1 Tujuan Survei

Hal pertama kali yang perlu diperhatikan dalam melakukan survey adalah memahami alasan dan latar belakang dari survei tersebut. Langkah-langkah memahami alasan dan latar belakang adalah:

1. Menentukan maksud dan tujuan survey, apabila Anda mengetahui jawaban mengapa melakukan survei, maka Anda dapat menjadikan alasan tersebut sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan survei sehingga keseluruhan proses survei akan selalu mengacu pada tujuan yang akan dicapai.
2. Menentukan outline atau uraian singkat penelitian, outline yang dibuat dapat digunakan untuk mengaplikasikan tujuan yang akan dicapai. Pada tahap ini, Anda seharusnya sudah mempersiapkan tool statistik yang akan digunakan untuk analisis data. Jika Anda akan memperkirakan penjualan produk didasarkan perilaku konsumen, maka Anda membutuhkan pengetahuan tentang perilaku konsumen.

6.2 Populasi

Sebelum merancang kuesioner dan format survei, perlu diperhatikan populasi yang akan dijadikan target survei. Hal-hal yang perlu diperhatikan dari populasi adalah:

1. Umur responden akan mempengaruhi perhatian dan pemahaman terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
2. Menentukan waktu lamanya wawancara setiap responden yang dapat ditolerir oleh responden.
3. Jender atau jenis kelamin. Jika pertanyaan yang diajukan spesifik mengenai jender, maka diusahakan untuk tidak memojokkan responden.

6.3 Ukuran Sampel

Penentuan ukuran sampel akan membantu dalam menentukan pilihan tipe survei yang akan dilakukan. Dalam menentukan ukuran sampel, perlu mempertimbangkan:

1. Anggaran dan sumber daya yang tersedia, gunakan software yang dapat menentukan ukuran sampel dengan tingkat kepercayaan yang diinginkan, kemudian perhatikan apakah anggaran dan sumber daya yang tersedia mencukupi.
2. Menentukan ukuran sampel yang sesuai. Salah satu rumus untuk menentukan ukuran sampel yang sesuai dengan memperhatikan tingkat kesalahan yang masih dalam batas toleransi adalah:

$$N = \frac{1}{error^2}$$

Misalnya digunakan tingkat kesalahan 10%, maka yang dapat diterima adalah ± 10% sehingga jumlah sampel yang sesuai adalah:

$$N = \frac{1}{0.1^2} = \frac{1}{0.01} = 100$$

6.4 Teknik Sampling

Pada saat menentukan ukuran sampel, Anda dapat memilih teknik sampling terbaik sesuai dengan kebutuhan.

1. Sensus dan sampel. Sampel adalah mengambil sebagian dari populasi yang mempunyai perilaku, pendapat, kebiasaan, atau karakteristik yang akan diteliti. Sensus adalah meneliti keseluruhan populasi. Setelah menentukan ukuran sampel yang sesuai, Anda dapat menentukan pilihan apakah akan melakukan sensus atau hanya sampel dengan pertimbangan biaya dan sumber daya yang ada.
2. Purposive sampling, digunakan apabila ingin mempelajari populasi dengan karakteristik khusus. Misalnya ingin melakukan

survei terhadap remaja laki-laki yang berumur antara 15-20 tahun yang membaca buku 5 jam dalam sehari. Purposive sampling sering digunakan pada focus groups, pretesting, dan pilot studi. Hasil survei dengan purposive sampling tidak dapat dilakukan uji statistik.

3. Systematic Sampling adalah metode sampling yang paling mudah. Pertama kali generate angka random untuk nomor sampel yang pertama, kemudian tambahkan dengan interval untuk sampel berikutnya. Misal Random start-nya adalah 5 dengan interval 10 dan ukuran sample n=15, maka nomor urut sample yang terpilih adalah 5, 10,15, 20, 25, 30, 35, 40, 45, 50, 55, 60, 65, 70, 75.
4. Menggunakan lebih dari satu metode sampling, misalnya Simple Random Sampling dengan Stratified Random Sampling. Untuk pemahaman lebih lanjut dapat dipelajari pada buku sampling.

6.5 Pertanyaan Survei

Membuat pertanyaan dalam survei, perlu memperhatikan:

1. Usahakan menggunakan pertanyaan yang pendek tanpa mengabaikan pemahaman dari responden.
2. Gunakan pertanyaan terbuka atau tertutup sesuai dengan tujuan yang diinginkan dari suatu pertanyaan.
3. Jika menggunakan pertanyaan terbuka, maka perlu dilakukan pengkodean jawaban agar dapat dianalisis lebih lanjut.

6.6 Pilihan Jawaban

Jika menggunakan skala atau pilihan jawaban responden, maka pilihan jawaban yang ada hendaknya mencerminkan tanggapan yang diinginkan oleh responden. Di sini Anda dapat menggunakan skala likert dengan skala lima atau tujuh. Jika menggunakan skala lima atau tujuh, biasanya menggunakan nilai tengah, sebagian peneliti ada juga yang tidak menggunakan nilai tengah dengan tujuan menghindari jawaban responden yang meragukan.

Contoh:



6.7 Respon Rate

Perlu dilakukan evaluasi jumlah dokumen yang dibuat atau disebarkan kepada responden dengan dokumen yang kembali. Apakah respon rate dokumen tinggi atau rendah. Jika respon rate rendah, maka perlu dicari penyebabnya untuk diambil tindakan penyelesaiannya.

6.8 Perekaman Data

Perekaman data hasil survei dapat menggunakan software untuk pengolahan database, antara lain MS Access, Visual FoxPro, Visual Basic, dan lain-lain. Kelemahan dari penggunaan software di atas adalah memerlukan bahasa pemrograman yang baik sehingga bagi peneliti yang tidak menguasai bahasa pemrograman sangat menyulitkan. Penulis menyarankan untuk menggunakan software SPSS Data Entry dari mulai membuat rancangan kuesioner sekaligus untuk merekam data hasil survei.

6.9 Analisis Data

Setelah melakukan survei, untuk melakukan evaluasi data perlu diperhatikan:

1. Dalam merekam data untuk setiap responden dibuatkan identitas yang unik.
2. Jangan mengabaikan validasi data untuk mendapatkan data yang bersih/benar.
3. Memilih analisis data yang tepat dengan melihat jenis variabel yang digunakan (nominal, ordinal, rasio, atau interval). Untuk menganalisis data hasil survei lebih lanjut, dapat menggunakan software statistik, seperti SPSS versi 14, Minitab, SAS, Eviews, Limdep, dan lain-lain.

6.10 Langkah-Langkah Melakukan Survei

Langkah-langkah dalam melakukan survei adalah:

1. Menentukan tujuan
   - Mengapa melakukan survei?
   - Siapa yang menjadi stakeholder?
   - Siapakah yang menjadi populasi yang menarik perhatian?
   - Apa yang menjadi isu untuk diteliti?
2. Memperhatikan sumber daya yang ada
   - Sumber daya eksternal apa yang dibutuhkan?
   - Sumber daya internal apa yang dapat digunakan?
3. Menentukan metode
   - Memilih metode yang paling sesuai
4. Membuat kuesioner
   - Menentukan pertanyaan apa yang akan ditanyakan
   - Menentukan tipe format jawaban
   - Menentukan layout kuesioner
5. Uji coba dan mengkaji ulang kuesioner
6. Menyiapkan sampel

7. Melatih petugas wawancara
8. Mengumpulkan data
   - Melakukan editing dan pengkodean hasil survei
   - Merekam data hasil survei
9. Analisis hasil survei
10. Interpretasi hasil analisis
11. Mengambil tindakan dengan pertimbangan hasil survei

LAMPIRAN

WORKSHEET SURVEI

Menentukan Tujuan Survei

1. Mendeskripsikan rencana atau program kegiatan.

.....

.....

.....

.....

2. Mengapa Anda ingin melakukan survei?

.....

.....

.....

.....

3. Apa saja yang menjadi pertanyaan dalam survei Anda? Permasalahan khusus apa yang Anda ingin ketahui?

a. .....

b. .....

c. .....

d. .....

e. .....

4. Bagaimana hasil survei Anda akan digunakan?

.....

.....

.....

.....

.....

5. Siapa yang menjadi stakeholder? Apa minat mereka?

.....

Stakeholder Minat

.....

.....

.....

.....

6. Mendeskripsikan populasi

Umur : .....

Jenis Kelamin : .....

Suku : .....

Di mana tempat tinggal mereka:

.....

Cara terbaik berkomunikasi dengan mereka: .....

.....

Cara terbaik menjangkau mereka:

.....

Apa kesamaan dan perbedaan mereka?

.....

7. Daftar isu yang sedang berkembang yang dapat diteliti.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Sumber Daya yang Tersedia

1. Biaya.

Sumber Dana 1 : .....

Sumber Dana 2 : .....

Sumber Dana 3 : .....

2. Sarana.

- ☑ Komputer
- ☑ Software pengolah kata
- ☑ Software perekam data (entri data)
- ☑ Software Statistik untuk analisis

3. Kemampuan/Skill yang dimiliki (sumber daya internal).

.....

.....

.....

.....

.....

.....

4. Sumber daya lain yang diperlukan (sumber daya eksternal).

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Tentang Penulis

Widyo Pura Buana adalah seorang programmer. la menekuni bidang komputer dan statistik, khususnya dalam pengolahan dan analisa data sebagai programmer dan pengajar di beberapa instansi pemerintah dan swasta.

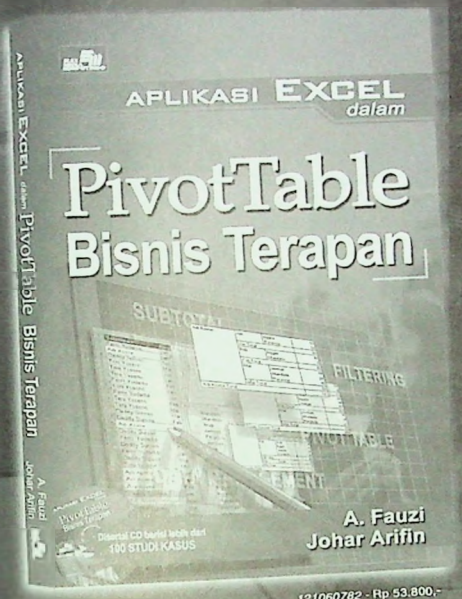
Anda dapat mengirimkan e-mail ke **wirobumi@yahoo.com** untuk mendapatkan informasi terbaru dari penulis.

Buku tentang statistik lainnya yang sudah diterbitkan:

ID	JUDUL	PENULIS	HARGA (Rp)
121060494	36 Jam Belajar Komputer Analisis Data Statistik dgn SPSS 14	Teguh Wahyono	37.800
121060391	Menguasai Statistik di Era Informasi dgn SPSS 14 + CD	Singgih Santoso	51.800
121051626	Bank Soal Statistik dgn SPSS + CD	Singgih Santoso	48.800
121051513	Mahir Menggunakan SPSS 13.0 dalam Rancangan Percobaan + CD	Getut Pramesti, M.Si	38.800
121050255	Menguasai Statistik di Era Informasi dgn SPSS 12 + CD	Singgih Santoso	85.800
121041203	Cara Mudah Mengatasi Masalah Statistik dan Rancangan Percobaan dgn SPSS 12 + CD	Arif Pratisto	47.800

Catatan:

- Untuk melakukan pemesanan, hubungi Layanan Langsung PT Elex Media Komputindo, telp. (021) 5851473-1474, e-mai **wisnu@elexmedia.co.id, desy@elexmedia.co.id**.
- Harga di atas dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.



121060782 - Rp 53.800,-

Buku ini ditulis secara khusus dan merupakan buku pertama ditulis untuk mengungkap fasilitas PivotTable. Materi buku disusun secara sistematis dengan bahasa yang lugas, jelas, mudah, singkat, dan sederhana. Ditulis oleh dua orang praktisi yang sangat berpengalaman, menjadikan buku ini memiliki bobot tersendiri.

Buku Komputer Terbaru Lainnya:



121060696- Rp 38.800,-



121060828- Rp 37.800,-



121060799- Rp 22.800,-



121060751- Rp 49.800,-



121060787- Rp 20.800,-



121060787- Rp 34.800,-



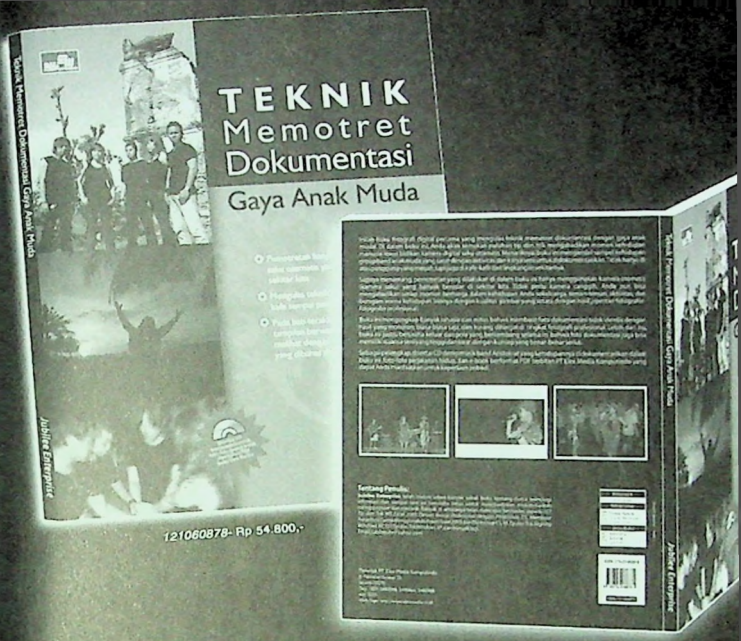
121060804- Rp 35.800,-

SHOWROOM & LAYANAN LANGSUNG

JAKARTA:
Taman Meruya Plaza Blok E/14 No. 38-40
Komplek Taman Meruya Ilir - Jakarta Barat
Telp. 021-5851473, 5851474 Fax. 021-5851475

Dapat diperoleh di seluruh Toko Buku Gramedia, TB. Karsma, TriMedia, Toko Gunung Agung, Toko Buku Utama, Indomaret, Alfa Kob Alfa Mart, Bursa Buku Nusantara, Carrefour, Supercindo, Agen, Bhinneka dan Toko Buku terdekat. Penerbitan Elex Media Komputindo:
YOGYAKARTA Telp. 0274-486877 SEMARANG Telp. 024-8311
SURABAYA Telp. 031-8491332 BANDUNG Telp. 022-5405
MEDAN Telp. 061-8223058 PALEMBANG Telp. 0711-41165
PEKANBARU Telp. 62-761 7052402/3
MAKASAR Telp. 0411-856687

Harga sewaktu-waktu dapat berubah tanpa ada pemberitahuan terlebih dahulu!



121060878- Rp 54.800,-

Buku ini mengungkap banyak rahasia dan mitos bahwa membuat foto dokumentasi tidak identik dengan hasil yang monoton, biasa-biasa saja, dan kurang dihargai di tingkat fotografi profesional. Lebih dari itu, buku ini justru berusaha keluar dari pola yang berkembang selama ini bahwa foto dokumentasi juga bisa memiliki nuansa seni yang tinggi dan sarat dengan konsep yang benar-benar serius.

Buku Komputer Terbaru Lainnya:



121060747 Rp 37.800,-

121060594 Rp 19.800,-

121060641 Rp 21.800,-

121060730 Rp 21.800,-

121060731 Rp 22.800

SHOWROOM & LAYANAN LANGSUNG

JAKARTA:
Taman Meruya Plaza Blok E/14 No. 38-40
Komplek Taman Meruya Ilir - Jakarta Barat
Telp. 021-5851473, 5851474 Fax. 021-5851475

...rga sewaktu-waktu dapat berubah tanpa ada pemberitahuan terlebih dahulu!

Dapat diperoleh di seluruh Toko Buku Gramedia, TB TriMedia, Toko Gunung Agung, Toko Buku Utama, Indomaret, Alfa Mart, Bursa Buku Nusantara, Carrefour, Supernado, Agen, dan Toko Buku terdekat. Perwakilan Elex Media Komp
YOGYAKARTA Telp. 0274-486877 SEMARANG Telp. 0
SURABAYA Telp. 031-8491332 BANDUNG Telp. 022
MEDAN Telp. 061-8223058 PALEMBANG Telp. 071
PEKANBARU Telp. 62-761 7052402/3
MAKASAR Telp. 0411-856687

CARA MUDAH MENGGUNAKAN SPSS DATA ENTRY

Membuat kuesioner dan pengolahan data hasil penelitian merupakan kegiatan yang harus dilakukan dalam setiap melakukan penelitian. Penelitian dapat bersifat perorangan atau kelembagaan, baik pemerintah ataupun swasta.

Persoalan dalam penelitian yaitu membuat kuesioner dan mengolah data yang membutuhkan waktu lama. Hal ini biasanya karena dalam membuat kuesioner dan program pengolahan dilakukan menggunakan software yang berbeda serta minimnya pengetahuan bahasa pemrograman.

Buku ini memberikan penjelasan dan langkah-langkah praktis bagi Anda yang ingin membuat kuesioner dan program pengolahan secara terpadu menggunakan SPSS Data Entry. Buku *Cara Mudah Menggunakan SPSS Data Entry* telah digunakan sebagai materi mengajar di instansi pemerintah dan dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

Materi yang dibahas dalam buku ini mencakup:

- ☑ **Komponen SPSS Data Entry**
- ☑ **Merancang Kuesioner dan Pengolahan Data**
- ☑ **Question Text**
- ☑ **Variabel**
- ☑ **Form**
- ☑ **Rule Validasi**



Kelompok
Aplikasi Perkantoran
Ketrampilan
☑ Tingkat Pemula
☑ Tingkat Menengah
☐ Tingkat Mahir
Jenis Buku
☐ Referensi
☑ Tutorial
☐ Latihan

ISBN 979-20-9473-3
9 789792 094732
EMK 12106133V

Penerbit PT Elex Media Komputindo
Jl Palmerah Selatan 22
Jakarta 10270
Telp. (021) 5483008 ext. 3323
Web Page: http://www.elexmedia.co.id

R.5th 06